

**PENGARUH *DIGITAL LITERACY, MEDIA LITERACY, INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY LITERACY, DAN INFORMATION LITERACY* TERHADAP *DIGITALIZATION IN ACCOUNTING PROFESSION* PADA MAHASISWA AKTIF JURUSAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**AYU LESTARI SINAMBELA  
208330039**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repositorv.uma.ac.id)26/12/24

**PENGARUH *DIGITAL LITERACY, MEDIA LITERACY, INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY LITERACY, DAN INFORMATION LITERACY* TERHADAP *DIGITALIZATION IN ACCOUNTING PROFESSION* PADA MAHASISWA AKTIF JURUSAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH :**

**AYU LESTARI SINAMBELA  
208330039**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Digital Literacy, Media Literacy, Information And Communication Technology Literacy, Dan Information Literacy Terhadap Digitalization In Accounting Profession* Pada Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi di Universitas Medan Area.

Nama : Ayu Lestari Sinambela


Npm : 208330039

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh :

Konfisi Pembimbing

Pembanding

  
(Dr. Minda Muliana Br Sebayang,  
SE, M.Si)  
Pembimbing

  
(Dr. Linda Lorens, SE, M.Si)  
Pembanding

Mengetahui :

  
(Ahmad Bahari, AB, S.E., MMgt.)  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
(Rana Fathira Ananda, S.E., M.Si)  
Ka. Prodi Akutansi

Tanggal Lulus : 22 Agustus 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repositorv.uma.ac.id)26/12/24

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 22 Agustus 2024



*[Handwritten Signature]*  
Ayu Lestari Sinambela  
(208330039)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Lestari Sinambela

Npm : 208330039

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul ; *Pengaruh Digital literacy, Media Literacy, Information and communication technology literacy, dan Information literacy terhadap Digitalization in accounting profession* pada Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi di Universitas Medan Area. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 22 Agustus 2024  
Yang menyatakan



Ayu Lestari Sinambela  
(208330039)

## **ABSTRACT**

*The purpose of this is to find out “The Effect of Digital literacy, Media literacy, Information and communication technology literacy and Information literacy on Digitalization in accounting profession among active students majoring in accounting at Medan Area University”. This type of research is associative, which is a research that is to find out whether there is a relationship between two variabls, where the variable is associative measured by ordinal scale. The population in this study were 121 students majoring in accounting at Medan Area University who had taken auditing courses using saturated sampling techniques. Data processing was carried out using SPSS 26 software. The results of this research show that the influence of Digital literacy, Media literacy, Information and communication technology literacy, and Information literacy partially has a positive and significant effect on Digitalization in the accounting profession among active students majoring in accounting at Medan Area University. And Digital literacy, Media literacy, Information and communication technology literacy, and Information literacy simultaneously have a positive and significant effect on Digitalization in the accounting profession among active students majoring in accounting at Medan Area University.*

**Key words:** *digital literacy, media literacy, information and communication literacy, information literacy, digitalization in the accounting profession.*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh *Digital literacy, Media literacy, Information and communication technology literacy, dan Information literacy* terhadap *Digitalization in accounting profession* Pada Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi di Universitas Medan Area”. Jenis penelitian ini adalah asosiatif yaitu suatu penelitian yang bersifat mencari tahu apakah ada hubungan antara dua variabel, dimana variabel diukur dengan skala ordinal. Populasi dalam penelitian ini adalah 121 mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Medan Area yang telah mengambil mata kuliah auditing dengan menggunakan tehnik sampling jenuh. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh *Digital literacy, Media literacy, Information and communication technology literacy, dan Information literacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area. Dan *Digital literacy, Media literacy, Information and communication technology literacy, dan Information literacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area.

**Kata kunci :** *digital literacy, media literacy, information and communication literacy, information literacy, digitalization in the accounting profession.*

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Ayu Lestari Sinambela
NPM	208330039
Tempat, Tanggal Lahir	Sibolga, 06 November 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Saor Sinambela
Ibu	Lenna Wati Simamora
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 1 Manduamas
SMA/SMK	SMK Negeri 1 Kerumutan
Riwayat Studi di UMA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernah mengikuti Studi Independen Bersertifikat di Zenius selama 1 Semester pada tahun 2023</li> <li>2. Pernah menjadi Sekretaris Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Kristen (HMK) selama 2 tahun pada tahun 2022-2024</li> <li>3. Tergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKSI) sebagai divisi edukasi dan divisi minat dan bakat</li> <li>4. Pernah mengikuti kegiatan PPK ORMAWA tahun 2023</li> <li>5. Pernah mengikuti Olimpiade Tingkat Nasional (POSI) Tahun 2022-2023</li> </ol>
No. HP/WA	0822-8845-1107
Email	Ayuelva2@gmail.com



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tepat waktu penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Digital literacy, Media literacy, Information and communication technology literacy* dan *Information literacy* Terhadap *Digitalization in accounting profession* Pada Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi di Universitas Medan Area“** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam kesempatan ini, izinkan peneliti untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini. Dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathina Ananda SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Minda Muliana Br Sebayang, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk membimbing peneliti dan memberikan arahan dan masukan selama proses penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dr. Linda Lores SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.

6. Ibu Sucitra Dewi, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan arahan dan masukan dalam proses penulisan skripsi.
7. Para dosen dan seluruh staff akademika FEB UMA yang telah banyak memberikan pengetahuan dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Kepada orang tua peneliti Bapak Saor Sinambela dan Ibu Lenna Wati Simamora yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Terakhir saya ucapkan terimakasih untuk diri saya sendiri. Terimakasih karna kamu mampu berjuang dan tidak menyerah sampai proses skripsi ini selesai. Percayalah masa depan yang cerah telah Tuhan siapkan untukmu.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat untuk kalangan pendidik dan masyarakat umum. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Agustus 2024



Ayu Lestari Sinambela

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	14
2.1.2 Komponen TAM.....	14
2.2 <i>Digitalization In Accounting Profession</i> .....	16
2.2.1 Pengertian <i>Digitalization In Accounting Profession</i> .....	16
2.2.2 Hubungan Digitalisasi dengan <i>Technology Acceptance Model</i> .....	17
2.2.3 Manfaat dan Tantangan Digitalisasi di Dunia Akuntansi.....	18
2.2.4 Indikator <i>Digitalization In Accounting Profession</i> .....	19
2.3 <i>Digital literacy</i> .....	20
2.3.1 Pengertian <i>Digital Literacy</i> .....	20
2.3.1 Indikator <i>Digital Literacy</i> .....	21
2.4 <i>Media Literacy</i> .....	23
2.4.1 Pengertian <i>Media Literacy</i> .....	23
2.4.2 Indikator <i>Media Literacy</i> .....	24
2.5 <i>Information and Communication Technology Literacy</i> .....	25
2.5.1 Pengertian <i>Information and Communication</i> <i>Technology Literacy</i> .....	25
2.5.2 Indikator <i>Information and Communication</i> <i>Technology Literacy</i> .....	26
2.6 <i>Information Literacy</i> .....	27
2.6.1 Pengertian <i>Information Literacy</i> .....	27
2.6.2 Indikator <i>Information Literacy</i> .....	28
2.7 Penelitian Terdahulu .....	29
2.8 Kerangka Konseptual .....	35
2.9 Hipotesis Penelitian .....	35

2.9.1 Pengaruh <i>Digital Literacy</i> terhadap <i>Digitalization In Accounting Profession</i> .....	36
2.9.2 Pengaruh <i>Media Literacy</i> terhadap <i>Digitalization In Accounting Profession</i> .....	37
2.9.3 Pengaruh <i>Information and Communication Technology Literacy</i> terhadap <i>Digitalization In Accounting Profession</i> .....	38
2.9.4 Pengaruh <i>Information Literacy</i> terhadap <i>Digitalization In Accounting Profession</i> .....	39
2.9.5 Pengaruh <i>Digital Literacy, Media Literacy, Information and Communication Technology Literacy, Information Literacy</i> terhadap <i>Digitalization In Accounting Profession</i> .....	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1 Desain, Objek dan Waktu Penelitian.....	42
3.1.1 Desain Penelitian .....	42
3.1.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	42
3.2 Definisi Operasional dan Instrument Penelitian .....	43
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
3.3.1 Populasi Penelitian .....	46
3.3.2 Sampel Penelitian .....	46
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	47
3.4.1 Jenis Data .....	47
3.4.2 Sumber Data .....	47
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.6 Metode Analisis Data .....	49
3.7 Pengujian Kualitas Data .....	49
3.7.1 Uji Validitas .....	49
3.7.1 Uji Reliabilitas.....	50
3.8 Uji Asumsi Klasik .....	50
3.8.1 Uji Normalitas .....	50
3.8.2 Uji Multikolinearitas .....	51
3.8.3 Uji Heterokedastisitas .....	51
3.9 Analisis Regresi Linear Berganda .....	51
3.10 Uji Hipotesis .....	52
3.10.1 Uji Hipotesis secara parsial (Uji t) .....	52
3.10.2 Uji Hipotesis secara simultan (Uji F).....	53
3.10.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian .....	54
4.2 Deskripsi Responden .....	54
4.2.1 Berdasarkan Umur Responden.....	54
4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin Responden .....	55
4.2.3 Berdasarkan Tahun Angkatan Responden .....	56
4.3 Penyajian Data Angket .....	56
4.3.1 Distribusi Pernyataan Responden Variabel <i>Digital Literacy</i> ( $X_1$ ) .....	56
4.3.2 Distribusi Pernyataan Responden Variabel <i>Media Literacy</i> ( $X_2$ ) .....	58

4.3.3 Distribusi Pernyataan Responden Variabel <i>Information and Communication Technology Literacy (X<sub>3</sub>)</i> .....	60
4.3.4 Distribusi Pernyataan Responden Variabel <i>Information Literacy (X<sub>4</sub>)</i> .....	61
4.3.5 Distribusi Pernyataan Responden Variabel <i>Digitalization In Accounting Profession (Y)</i> .....	63
4.4 Teknik Analisis Data .....	65
4.4.1 Uji Kualitas Data .....	65
4.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	67
4.4.2.1 Hasil Pengujian Normalitas .....	67
4.4.2.2 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	69
4.4.2.3 Hasil Pengujian Heterokedastisitas.....	71
4.4.3 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda .....	72
4.4.4 Hasil Pengujian Hipotesis.....	74
4.4.4.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	74
4.4.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F) .....	76
4.4.4.3 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	77
4.5 Pembahasan.....	77
4.5.1 Pengaruh <i>digital literacy</i> terhadap <i>digitalization in accounting profession</i> .....	77
4.5.2 Pengaruh <i>media literacy</i> terhadap <i>digitalization in accounting profession</i> .....	79
4.5.3 Pengaruh <i>information and communication technology literacy</i> terhadap <i>digitalization in accounting profession</i> .....	80
4.5.4 Pengaruh <i>information lliteracy</i> terhadap <i>digitalization in accounting profession</i> .....	82
4.5.5 Pengaruh <i>digital literacy, media literacy, information and communication technology literacy, dan information literacy</i> terhadap <i>digitalization in accounting profession</i> .....	84
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>86</b>
5.1 Kesimpulan .....	86
5.2 Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Lulusan Mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area Tahun 2018-2022.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	42
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3.4 Bobot Nilai Angket .....	47
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	54
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden .....	54
Tabel 4.3 Tahun Angkatan Responden .....	55
Tabel 4.4 Tabulasi Data Responden Variabel <i>Digital literacy</i> (X <sub>1</sub> ) .....	55
Tabel 4.5 Tabulasi Data Responden Variabel <i>Media literacy</i> (X <sub>2</sub> ) .....	57
Tabel 4.6 Tabulasi Data Responden Variabel <i>Information and communication technology literacy</i> (X <sub>3</sub> ).....	59
Tabel 4.7 Tabulasi Data Responden Variabel <i>Information literacy</i> (X <sub>4</sub> ).....	61
Tabel 4.8 Tabulasi Data Responden Variabel <i>Digitalization in accounting profession</i> (Y) .....	62
Tabel 4.9 Estimasi Uji Validitas .....	64
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas .....	65
Tabel 4.11 Hasil Pengujian dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	68
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	69
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Heterokedastisitas dengan Glejser.....	69
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda.....	71
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase profesi yang akan diambil alih oleh robot 20 tahun ke depan .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	34
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas dengan P-Plot .....	67
Gambar 4.2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan Scatterplot.....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	92
Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden .....	96
Lampiran 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	106
Lampiran 4 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi $R^2$ .....	106
Lampiran 5 Hasil Tabel t- hitung.....	107
Lampiran 6 Hasil Tabel F- hitung .....	108
Lampiran 7 Surat Pengantar Riset.....	109
Lampiran 8 Surat Izin Riset .....	110





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

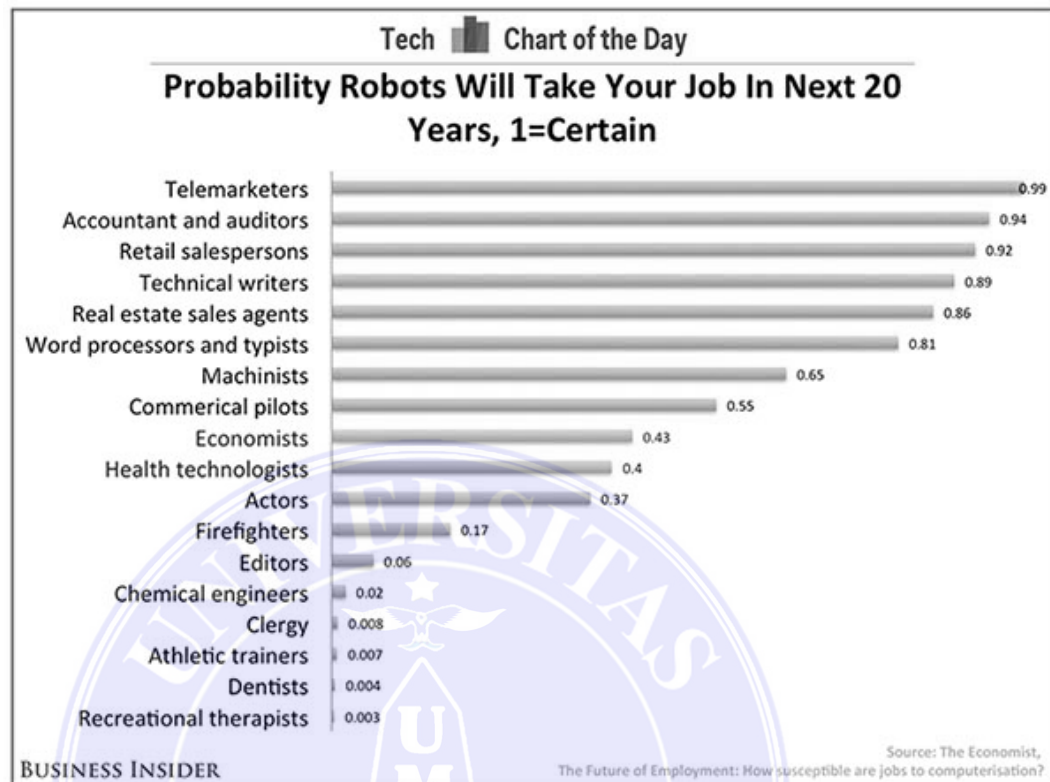
Penerapan teknologi berdampak pada perkembangan bisnis yang telah memengaruhi sistem akuntansi. Pengambilan keputusan saat ini dapat dibantu dengan akuntansi terkomputerisasi, tidak lagi hanya dengan pencatatan manual (Sulistiyowati dkk., 2022). Inovasi dan teknologi memerlukan keterampilan karyawan yang relevan karena memerlukan keterampilan yang tinggi dalam penggunaan teknologi, analisis data, dan pengembangan produk atau layanan. Inovasi dan teknologi dapat memerlukan pembelajaran dan pengembangan karyawan untuk memahami dan menggunakan teknologi digital. Hal ini dapat membutuhkan investasi dalam pembelajaran dan pengembangan karyawan, yang dapat membutuhkan biaya pendidikan, pengembangan, dan pengalaman.

Profesi akuntansi dikenal sebagai profesi tradisional yang aturan dan konsepnya telah ada sejak bertahun-tahun dan tidak berubah (Gulin et al., 2019). Namun, profesi akuntansi juga dipengaruhi oleh globalisasi ekonomi, undang-undang, dan berbagai kemajuan teknologi. Oleh karena itu seiring evolusi peran akuntan yang pesat selama bertahun-tahun, profesi akuntansi seharusnya mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan perbedaan yang muncul dalam praktik bisnis, peran, tanggung jawab, dan regulasi, serta mengembangkan pengetahuan teknis, keterampilan, dan etika yang diperlukan, selain menunjukkan perilaku interpersonal dan kualitas yang diperlukan. Profesi akuntansi diharapkan

untuk merangkul era digitalisasi baru yang akan mengubah cara praktik akuntansi tradisional, mulai dari pencatatan hingga persyaratan pelaporan.

Kebutuhan akan adaptasi dan transformasi praktik bisnis dan proses bisnis yang cepat, tanpa menyimpang dari undang–undang dan prinsip akuntansi dasar, menimbulkan tantangan bagi profesi akuntansi. Teknis transformasi pada profesi akuntansi dapat terus meningkat, dan transformasi tersebut dapat secara signifikan memengaruhi komponen profitabilitas bisnis (Ghorbani, 2019). Diyakini bahwa adopsi revolusi industri 4.0 secara keseluruhan terhambat oleh persyaratan keterampilan khusus tenaga kerja, seperti kompetensi *technology digital* dan *human literacy* (Lestari & Santoso, 2019; Mian et al., 2020). Penggunaan teknologi digital dapat membantu mengembangkan pemahaman dan keterampilan serta berpotensi mempersiapkan karier yang bagus (Rizal et al., 2021).

Di satu sisi, profesi dan pekerjaan seperti kasir, karyawan bank, produksi dan manufaktur semakin berkurang, sedangkan di sisi lain profesi dan pekerjaan seperti perancang-perangkat-lunak, ahli gizi, dokter bedah, keuangan dan bisnis, matematika dan *computer* dan agrikultur akan semakin meningkat. Bagaimana dengan profesi akuntansi? *Business Insider* menyebutkan bahwa pekerjaan akuntan dan auditor akan diambil alih oleh peran robot/komputer dalam 20 tahun kedepan terhitung dari tahun 2018. Gambar 1.1 berikut ini menunjukkan bahwa persentase kemungkinan pekerjaan dan profesi akuntan dan auditor akan diambil alih oleh robot/komputer, dengan persentase kemungkinan 94% pasti dan berada di posisi kedua setelah telemarketer (*Business Insider* 2018).



Sumber : *Business Insider*, 2018

### Gambar 1.1 Persentase profesi yang akan diambil alih oleh Robot 20 tahun kedepan

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa persentase kemungkinan profesi akuntan dan auditor akan diambil alih oleh robot/komputer, dengan persentase kemungkinan 94% pasti dan berada di posisi kedua setelah telemarketer (*Business Insider*, 2018). Dari fenomena yang diuraikan dapat dilihat bahwa profesi akuntan dan auditor akan diambil alih oleh peran *robot/computer* untuk 20 tahun kedepan terhitung dari tahun 2018. Oleh karena itu, profesi akuntansi dan auditor diharapkan memiliki keahlian dalam penggunaan teknologi robot/*Artificial Intelligence* sebagai *hard skill* yang dibutuhkan di era digitalisasi ini.

Meskipun beberapa pekerjaan mungkin mengalami perubahan atau bahkan dihapus karena digitalisasi, teknologi juga telah menciptakan banyak pekerjaan baru. Oleh karena itu, sementara beberapa peran manusia mungkin berkurang, ada juga potensi untuk menciptakan peran baru yang belum pernah ada sebelumnya (*Guardian*, 2018). Selain itu, *World Economic Forum* (2018) juga menekankan bahwa pekerjaan tidak akan sepenuhnya menghilang, banyak pekerjaan akan sederhananya diubah. Jadi, sementara peran manusia mungkin berubah, ada juga peluang untuk peran baru yang muncul sebagai hasil dari perkembangan teknologi.

Dari fenomena tersebut profesi akuntansi dan sektor pendidikan harus memperhatikan akan kebutuhan akuntan, karena profesi akuntan mengalami perubahan dari adanya digitalisasi. Sektor pendidikan harus mempersiapkan materi-materi yang terkait dengan calon akuntan di masa depan terutama dalam penggunaan teknologi. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat berbagai masalah dalam digitalisasi keterampilan dan pengetahuan dalam pendidikan akuntansi. Misalnya sebuah penelitian di *Malaysian Comprehensive University* menemukan bahwa profesi akuntansi menghadapi tantangan signifikan terkait dengan digitalisasi, yaitu hanya sebagian kecil akuntan Malaysia yang menggunakan keterampilan digital secara konsisten dalam peran mereka, dan hanya sebagian kecil yang percaya bahwa mereka memiliki tingkat keterampilan digital yang sesuai dengan tuntutan profesi (Taib et al., 2023).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi digitalisasi dalam profesi akuntansi diantaranya faktor pertama adalah *digital literacy* yang bertujuan untuk

mengetahui sejauh mana kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital memengaruhi digitalisasi dalam profesi akuntansi. Dengan memahami tingkat *digital literacy* dari para akuntan, penelitian ini dapat menunjukkan sejauh mana kemampuan teknologi memengaruhi adopsi teknologi dan digitalisasi dalam profesi akuntansi. Ifada & Komara, (2021) menemukan bahwa *digital literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *digitalization in accounting profession*.

Faktor kedua adalah *media literacy* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa akuntansi dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan membuat pesan dalam berbagai bentuk media, termasuk media sosial, televisi, radio, film, dan internet. Dalam penelitian ini, *media literacy* dianggap sebagai kemampuan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa akuntansi untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam era digital dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan digitalisasi dalam profesi akuntansi, Taib et al., (2023) menemukan bahwa *media literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *digitalization in accounting profession*.

Faktor Ketiga adalah *information and communication technology (ICT) literacy* bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana tingkat literasi dalam hal Teknologi Informasi dan Komunikasi mempengaruhi digitalisasi dalam profesi akuntansi. Hal ini penting karena kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah mengubah cara kerja dalam industri akuntansi, dan kemampuan untuk menggunakan dan memahami teknologi tersebut menjadi keterampilan yang sangat penting bagi para profesional akuntansi. Dengan demikian, tujuan peneliti

menggunakan variabel *ICT literacy* adalah untuk memahami dampak literasi dalam hal Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap digitalisasi dalam profesi akuntansi, serta untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat literasi ICT berkontribusi terhadap kesiapan para mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tuntutan industri yang semakin terdigitalisasi, Taib et al., (2023) menemukan bahwa *information and communication technology (ICT) literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *digitalization in accounting profession*.

Faktor Keempat adalah *information literacy* bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana tingkat literasi dalam hal informasi mempengaruhi digitalisasi dalam profesi akuntansi. Selain itu, *information literacy* juga penting dalam konteks akademik, di mana mahasiswa akuntansi perlu memiliki kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka. Dengan memasukkan variabel *information literacy* dalam penelitian ini, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana tingkat literasi informasi berkontribusi terhadap kesiapan para mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tuntutan industri yang semakin terdigitalisasi, Taib et al., (2023) menemukan bahwa *information literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *digitalization in accounting profession*.

Mahasiswa Akuntansi di Universitas Medan Area difasilitasi dengan penggunaan teknologi berupa *computer* untuk menunjang pembelajaran praktik seperti penggunaan *myob* dan *accurate* sebagai *software* akuntansi yang digunakan oleh beberapa perusahaan di Indonesia. Mahasiswa jurusan akuntansi

juga diharapkan memiliki keahlian dalam penggunaan teknologi robot/*Artificial Intelligence* sebagai *hard skill* yang dibutuhkan di era digitalisasi ini. Tapi, perlu diketahui bahwa peran akuntan tetap penting dalam mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis data AI, serta dalam memahami dan mengoperasikan teknologi digital. Dengan demikian, *software* AI dapat menjadi alat yang berguna bagi akuntan dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan di era digitalisasi.

Berikut ini data yang menunjukkan jumlah mahasiswa lulusan jurusan akuntansi di Universitas Medan Area tahun 2018-2022 yang berprofesi sebagai akuntan publik.

**TABEL 1.1**  
**Data Jumlah Lulusan Mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area Tahun 2018-2022**

No	Tahun Lulus	Jumlah Mahasiswa yang Wisuda (orang)	Jumlah lulusan berprofesi sebagai akuntan publik (orang)	Persentase
1	2018	75	9	12%
2	2019	110	0	0%
3	2020	52	0	0%
4	2021	145	16	11%
5	2022	185	8	4%

*Sumber : Tracer Study, Universitas Medan Area*

Dari Tabel 1.1 tentang Data Jumlah Lulusan Mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area Tahun 2018-2022, dapat diambil kesimpulan dimana terdapat tren penurunan jumlah lulusan mahasiswa akuntansi dari Universitas Medan Area yang memilih berprofesi sebagai akuntan publik dalam rentang waktu 2018-2022. Persentase penurunan ini terlihat dari data jumlah lulusan yang memilih karier sebagai akuntan publik, dimana terjadi penurunan signifikan dari 12% pada tahun 2018 menjadi 4% pada tahun 2022. Hal ini mencerminkan tantangan serius dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan

siap berkontribusi di dunia profesi akuntansi. Penurunan jumlah lulusan yang memilih karier sebagai akuntan publik juga dapat menjadi perhatian dalam menghadapi era digitalisasi, di mana keberhasilan seorang akuntan tidak hanya terletak pada kemampuan tradisional dalam menghitung angka, tetapi juga dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan profesi yang semakin kompleks. Dengan demikian, perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat dan kualitas lulusan mahasiswa akuntansi dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan peluang di era digitalisasi, termasuk peningkatan pemahaman tentang teknologi, analisis data, dan kebutuhan profesi akuntansi yang terus berkembang. Hal ini penting untuk menjaga relevansi dan daya saing tenaga kerja di bidang akuntansi dalam menghadapi perubahan zaman dan teknologi.

Penelitian mengenai *digitalization in accounting profession* saat ini sudah berkembang, yang menandakan era digitalisasi ini memengaruhi akuntan dalam berkarier. Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada lokasi penelitian. Di penelitian terdahulu menggunakan variabel *Information Literacy, Media Literacy, Information and Communication Technolgy Literacy, dan Digital Literacy terhadap Digitalization In Accounting Profession* dengan lokasi penelitian di *Malaysian Comprehensive University*. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel *digital literacy, Media Literacy, Information and Communication Technolgy Literacy, dan Information Literacy terhadap Digitalization In Accounting Profession* pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Medan Area.



Maka dari hasil tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Digital Literacy, Media Literacy, Information and Communication Technology Literacy* dan *Information Literacy* Terhadap *Digitalization In Accounting Profession* Pada Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi di Universitas Medan Area".

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang menunjukkan bahwa persentase kemungkinan profesi akuntansi dan auditor akan diambil alih oleh robot/komputer, dengan persentase kemungkinan 94% pasti dan berada di posisi kedua setelah telemarketer (*Business Insider* 2018). Dari fenomena yang diuraikan dapat disimpulkan bahwa profesi akuntansi dan auditor akan diambil alih oleh peran *robot/computer* dalam 20 tahun kedepan terhitung dari tahun 2018. Oleh karena itu, profesi akuntansi diharapkan memiliki keahlian dalam penggunaan teknologi robot/*Artificial Intelligence* sebagai *hard skill* yang dibutuhkan di era digitalisasi ini.

Penelitian ini juga dilatar belakangi oleh artikel yang dipublikasikan yaitu menunjukkan bahwa pekerjaan mungkin mengalami perubahan atau bahkan dihapus karena adanya proses digitalisasi, teknologi juga telah menciptakan banyak pekerjaan baru. Oleh karena itu, sementara beberapa peran manusia mungkin berkurang, ada juga potensi untuk menciptakan peran baru yang belum pernah ada sebelumnya (*Guardian*, 2018). Selain itu, *World Economic Forum* (2018) juga menekankan bahwa pekerjaan tidak akan sepenuhnya menghilang, banyak pekerjaan akan sederhananya diubah. Jadi, sementara peran manusia

mungkin berubah, ada juga peluang untuk peran baru yang muncul sebagai hasil dari perkembangan teknologi.

Data Jumlah Lulusan Mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area Tahun 2018-2022, dapat diambil kesimpulan dimana terdapat tren penurunan jumlah lulusan mahasiswa akuntansi dari Universitas Medan Area yang memilih berprofesi sebagai akuntan publik dalam rentang waktu 2018-2022. Persentase penurunan ini terlihat dari data jumlah lulusan yang memilih karier sebagai akuntan publik, dimana terjadi penurunan signifikan dari 12% pada tahun 2018 menjadi 4% pada tahun 2022. Hal ini mencerminkan tantangan serius dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap berkontribusi di dunia profesi akuntansi. Penurunan jumlah lulusan yang memilih karier sebagai akuntan publik juga dapat menjadi perhatian dalam menghadapi era digitalisasi, di mana keberhasilan seorang akuntan tidak hanya terletak pada kemampuan tradisional dalam menghitung angka, tetapi juga dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan profesi yang semakin kompleks.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *digital literacy* secara parsial berpengaruh terhadap *digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area ?

2. Apakah *media literacy* secara parsial berpengaruh terhadap *digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area ?
3. Apakah *information and communication technology literacy* secara parsial berpengaruh terhadap *digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area ?
4. Apakah *information literacy* secara parsial berpengaruh terhadap *digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area ?
5. Apakah *digital literacy, media literacy, information and communication technology literacy*, dan *information literacy* secara simultan berpengaruh terhadap *digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area ?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *digital literacy* secara parsial terhadap *digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area.
2. Untuk menganalisis pengaruh *media literacy* secara parsial terhadap *digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area.

3. Untuk menganalisis pengaruh *information and communication technology literacy* secara parsial terhadap *digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area.
4. Untuk menganalisis pengaruh *information literacy* secara parsial terhadap *digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di universitas medan area.
5. Untuk menganalisis pengaruh *digital literacy, media literacy, information and communication technology literacy*, dan *information literacy* secara simultan terhadap *digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memperluas pemahaman tentang hubungan antara *digital literacy, media literacy, information and communication technology literacy, dan information literacy* dengan *digitalization in accounting profession*. Temuan penelitian dapat memperkaya literatur akademis terkait *digital literacy* dan implikasinya terhadap transformasi digital dalam dunia akuntansi.

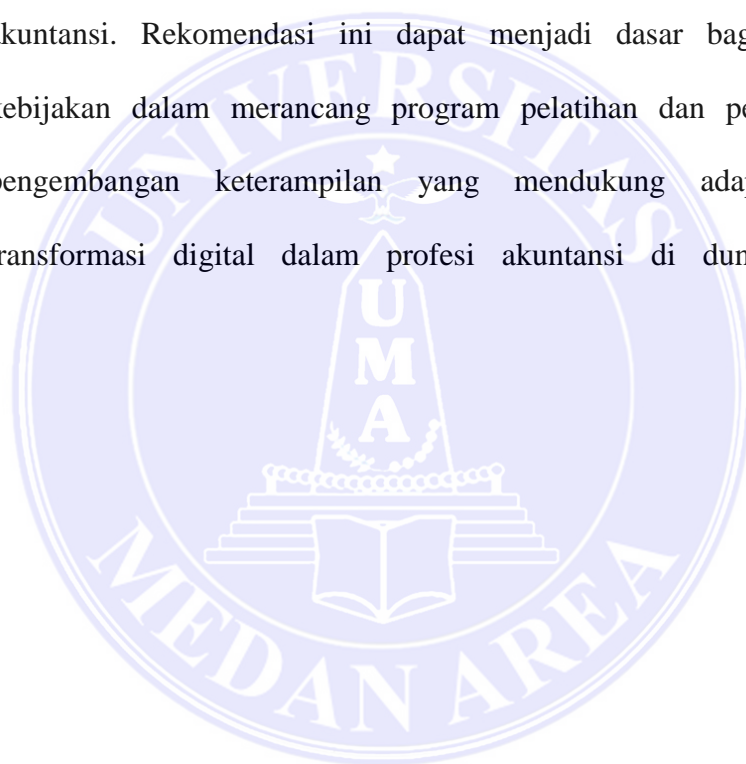
### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis dengan memberikan wawasan yang berharga bagi mahasiswa, praktisi, dan lembaga pendidikan terkait pentingnya pengembangan *digital literacy* dalam persiapan menghadapi tuntutan profesi akuntansi yang semakin digital. Hasil penelitian dapat

digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kurikulum pendidikan akuntansi yang lebih responsif terhadap perkembangan teknologi.

### 3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini memiliki manfaat kebijakan dengan memberikan rekomendasi kepada lembaga pendidikan dan pemerintah terkait pentingnya integrasi *digital literacy* dalam kurikulum pendidikan akuntansi. Rekomendasi ini dapat menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan dalam merancang program pelatihan dan pengembangan - pengembangan keterampilan yang mendukung adaptasi terhadap transformasi digital dalam profesi akuntansi di dunia pendidikan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

*Technology Acceptance Model (TAM)* adalah model yang disusun oleh Davis (1985) untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Perilaku menggunakan Teknologi Informasi diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (*usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan teknologi informasi (*ease of use*). TAM sampai saat ini merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi. Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pemakai teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Model TAM secara lebih terperinci menjelaskan penerimaan-penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi dengan mudah diterimanya teknologi informasi oleh pemakai. *Technology Acceptance Model (TAM)* mendefinisikan dua persepsi dari pemakai teknologi yang memiliki suatu dampak pada penerimaan mereka, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*).

##### 2.1.2 **Komponen TAM**

*Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan suatu kerangka konseptual yang dikembangkan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi. Dalam TAM, terdapat dua

komponen utama yang menjadi fokus analisis, yaitu Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dan Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*). Berikut adalah penjelasan singkat tentang kedua komponen tersebut:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*):

adalah persepsi sejauh mana individu percaya bahwa penggunaan suatu teknologi akan mudah dilakukan tanpa banyak usaha atau kesulitan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi:

- a. Ketersediaan Pelatihan: Jika pelatihan yang memadai disediakan, persepsi kemudahan penggunaan dapat meningkat.
- b. Keterpahaman Antarmuka: Antarmuka yang jelas dan mudah dimengerti dapat meningkatkan persepsi ini.
- c. Ketersediaan Dukungan: Dukungan teknis yang baik dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam menggunakan teknologi.

2. Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*):

adalah persepsi sejauh mana individu percaya bahwa penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja atau produktivitas mereka.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi:

- a. Relevansi Pekerjaan: Jika individu melihat bahwa teknologi tersebut relevan dengan pekerjaan atau tugas mereka, persepsi kebermanfaatan akan meningkat.
- b. Dampak Positif: Jika pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi akan membawa dampak positif pada pekerjaan mereka, mereka lebih mungkin menerima teknologi tersebut.

- c. Kemudahan Integrasi: Jika teknologi dapat dengan mudah diintegrasikan dengan tugas-tugas sehari-hari, persepsi kebermanfaatan akan meningkat.

Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kebermanfaatan keduanya berperan penting dalam mempengaruhi niat untuk menggunakan suatu teknologi. Jika seseorang merasa bahwa penggunaan teknologi mudah dan bermanfaat, maka kemungkinan besar mereka akan lebih terbuka untuk mengadopsi teknologi tersebut. Kedua komponen ini saling terkait dan saling memengaruhi, menciptakan suatu dinamika yang kompleks dalam proses penerimaan teknologi (Widayanto, 2022).

## **2.2 Digitalization In Accounting Profession**

### **2.2.1 Pengertian Digitalization In Accounting Profession**

Digitalisasi adalah proses transformasi interaksi, komunikasi, fungsi bisnis, dan model bisnis menjadi model digital melalui penggunaan teknologi digital di tempat kerja atau lingkungan operasional. Digitalisasi berpotensi mengembangkan layanan yang sudah ada, sehingga perusahaan dapat dipengaruhi oleh digitalisasi dalam berbagai cara (Parviainen et al., 2017). Profesi akuntansi perlu mengantisipasi dan mempelajari perbedaan yang muncul dalam praktik bisnis akibat era digitalisasi yang baru. Ini termasuk perubahan dalam praktik akuntansi tradisional, dari pencatatan hingga persyaratan pelaporan, serta adopsi teknologi baru seperti *big data*, *analitik data*, *internet of things*, dan *blockchain*. Oleh karena itu, Profesi akuntansi perlu beradaptasi dan mengadopsi perubahan ekonomi digital (Razak et al., 2021).



Profesi akuntansi adalah profesi yang melibatkan pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan bisnis (Damerji et al., 2021). Profesi akuntansi meliputi berbagai jenis pekerjaan, seperti akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah, dan akuntan internal. Akuntan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan akurat, andal, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Profesi akuntansi juga terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan dalam lingkungan bisnis.

Dengan mengembangkan keterampilan dan kemampuan, memperoleh pemahaman yang luas tentang perkembangan teknologi, dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral, Profesi akuntansi harus profesional dan mampu mengikuti perkembangan zaman teknologi digital. Selain itu, Profesi akuntansi perlu memperkuat data non-keuangan, seperti analisis data, pengembangan teknologi informasi, dan kemampuan kepemimpinan. Dengan demikian, seorang akuntan yang mengetahui perkembangan teknologi digital akan memiliki cara strategis dan konsultatif untuk melihat peluang dan menghadapi tantangan di masa depan.

### **2.2.2 Hubungan Digitalisasi dengan *Technology Acceptance Model (TAM)***

Digitalisasi dalam profesi akuntansi dapat memengaruhi persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi adopsi teknologi. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan meliputi otomatisasi tugas rutin dan *user interface* yang intuitif. Sedangkan faktor yang dapat meningkatkan persepsi kebermanfaatan meliputi analisis data yang lebih efektif dan peningkatan

efisiensi. Tantangan adaptasi dan pengelolaan ketidakpastian juga dapat mempengaruhi penerimaan teknologi dalam konteks perubahan digitalisasi. Faktor kontekstual seperti pelatihan yang memadai dan dukungan teknis, serta budaya organisasi yang mendukung inovasi dan penggunaan teknologi, juga dapat memengaruhi persepsi pengguna. Faktor individual seperti tingkat literasi digital dan motivasi individu juga dapat memengaruhi adopsi teknologi. Oleh karena itu, identifikasi faktor-faktor yang memperkuat persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan akan membantu merancang strategi implementasi teknologi yang lebih efektif dan diterima dalam konteks digitalisasi dalam profesi akuntansi (Supardi, 2022).

### 2.2.3 Manfaat dan Tantangan Digitalisasi di Dunia Akuntansi

Digitalisasi memiliki manfaat dan tantangan bagi profesi akuntansi, manfaat digitalisasi antara lain peningkatan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam proses akuntansi, serta peningkatan akses terhadap data dan informasi. Digitalisasi juga memberikan peluang bagi akuntan untuk memperluas layanan mereka dan menawarkan layanan bernilai tambah baru kepada klien. Namun, digitalisasi juga menimbulkan tantangan, seperti kebutuhan akuntan untuk terus memperbarui keterampilan dan pengetahuan mereka untuk mengikuti perkembangan yang sedang berlangsung dan kemajuan baru di dunia digital (Leitner et al., 2021). Selain itu, penggunaan teknologi berkemampuan *Artificial Intelligence* (AI) dalam beberapa tugas akuntansi dapat menyebabkan perubahan dalam tugas dan keterampilan yang dibutuhkan oleh akuntan, yang mungkin mengharuskan para akuntan untuk beradaptasi dan mempelajari keterampilan

baru. Selain itu, digitalisasi juga menimbulkan risiko seperti ancaman keamanan *siber* dan pelanggaran data, yang mengharuskan akuntan untuk waspada dan mengambil tindakan yang tepat untuk melindungi informasi *sensitive* (ACCA, 2016).

#### 2.2.4 Indikator *Digitalization In Accounting Profession*

Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat *digitalization* seseorang dapat menggunakan :

a. Pekerjaan baru dan keterampilan

Pekerjaan baru dan keterampilan yaitu membahas pekerjaan baru yang muncul seiring dengan digitalisasi, seperti pekerjaan dalam sektor teknologi, layanan, dan bisnis online, serta keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk pekerjaan baru tersebut.

b. Waktu kerja

Waktu kerja dalam konteks digitalisasi merujuk pada bagaimana teknologi digital memengaruhi cara individu dan organisasi mengatur, melaksanakan, dan memanfaatkan waktu dalam lingkungan kerja. Digitalisasi memungkinkan fleksibilitas dalam waktu kerja, seperti bekerja dari jarak jauh (*remote work*), jadwal kerja yang lebih fleksibel melalui teknologi digital. Digitalisasi juga dapat memengaruhi keseimbangan antara waktu kerja dan waktu pribadi melalui kemungkinan bekerja secara fleksibel, mengurangi waktu perjalanan, dan memungkinkan akses ke pekerjaan dari berbagai lokasi (Taib et al., 2020).

## 2.3 *Digital Literacy*

### 2.3.1 *Pengertian Digital Literacy*

*Digital literacy* mengacu pada kesadaran, sikap, dan kemampuan masyarakat untuk menggunakan alat dan fasilitas digital secara tepat untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan mensintesis sumber daya digital, menciptakan pengetahuan baru, berkomunikasi dengan orang lain melalui media, dan mengekspresikan diri dalam situasi kehidupan tertentu. Dengan kata lain, *digital literacy* melibatkan kemampuan untuk menggunakan teknologi digital secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu, seperti mencari informasi, berkomunikasi dengan orang lain, dan membuat konten (Kruskopf et al., 2020). Hal ini juga melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi informasi digital secara kritis dan menggunakannya untuk membuat keputusan yang tepat. *Digital literacy* adalah keterampilan penting dalam masyarakat saat ini, karena teknologi digital menjadi lebih umum di semua aspek kehidupan, termasuk pekerjaan, pendidikan, komunikasi, dan waktu luang (Milenkova & Lendzhova 2021).

*Digital literacy* berdampak paling besar terhadap kesiapan kerja dibandingkan *technological and human literacy* bagi mahasiswa akuntansi Indonesia (Lestari dan Santoso 2019). Studi ini menunjukkan bahwa universitas perlu mengambil inisiatif lebih dalam mengedukasi *technological and human literacy* untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Selain itu, laporan ACCA (2020) tentang keterampilan digital akuntan di berbagai negara menunjukkan bahwa meskipun keterampilan digital relevan dengan akuntan dan

profesional keuangan di industri ini, tingkat dan penerapan keterampilan digital mereka rendah di beberapa negara, termasuk Malaysia. Laporan tersebut menyoroti perlunya akuntan mengembangkan keterampilan digital untuk mengikuti perkembangan yang sedang berlangsung dan kemajuan baru di dunia digital.

### 2.3.2 Indikator *Digital Literacy*

Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat *digital literacy* seseorang dapat menggunakan :

a. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk belajar

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk belajar adalah salah satu aspek penting dari variabel *digital literacy*. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk belajar merujuk pada kemampuan individu untuk memanfaatkan berbagai teknologi digital dan aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk belajar menjadi semakin penting dalam era digital, di mana teknologi digital telah menjadi bagian penting dari proses pendidikan dan pengembangan keterampilan. Kemampuan untuk memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara efektif dalam konteks pembelajaran dapat membantu individu untuk mengakses sumber daya belajar yang lebih luas, berpartisipasi dalam pembelajaran kolaboratif, dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja yang semakin tergantung pada teknologi.

b. Pembelajaran mandiri melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pembelajaran mandiri melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan salah satu aspek penting dari variabel *digital literacy*. Pembelajaran mandiri melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara mandiri dalam proses pembelajaran, pengembangan keterampilan, dan pemecahan masalah tanpa ketergantungan pada bimbingan langsung dari instruktur atau tutor. Pembelajaran mandiri melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi memungkinkan individu untuk mengembangkan kemandirian dalam pembelajaran, mengakses sumber daya belajar yang lebih luas, dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pendidikan dan pasar kerja yang semakin tergantung pada teknologi. Kemampuan untuk memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara mandiri dalam proses pembelajaran juga merupakan indikator penting dari tingkat *digital literacy* individu.

c. Kemampuan belajar teknologi baru

Kemampuan belajar teknologi baru merupakan salah satu aspek penting dari variabel *digital literacy*. Kemampuan ini merujuk pada kemampuan individu untuk memahami, menguasai, dan beradaptasi dengan teknologi baru yang muncul dalam lingkungan digital. Kemampuan belajar teknologi baru menjadi semakin penting dalam era digital yang terus berkembang, di mana inovasi teknologi terjadi dengan cepat dan memengaruhi berbagai

aspek kehidupan. Individu yang memiliki kemampuan belajar teknologi baru yang baik cenderung lebih siap menghadapi perubahan teknologi, memanfaatkan peluang baru, dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja yang semakin tergantung pada teknologi. Kemampuan ini juga merupakan indikator penting dari tingkat *digital literacy* individu (Taib et al., 2023).

## 2.4 *Media Literacy*

### 2.4.1 *Pengertian Media Literacy*

Menurut Polizzi (2020), *media literacy*, yang berfokus pada *media digital* dan Internet, serta *digital literacy*, saling terkait satu sama lain. Ini dapat dilihat dari dua sudut pandang berbeda secara fungsional, merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara online, dan secara kritis, seharusnya dianggap lebih dari sekadar kemampuan mengevaluasi konten online. Di sisi lain, *media literacy* hanya merupakan kerangka dalam dunia yang rumit dari media dan informasi. *Media literacy* didefinisikan sebagai keterampilan yang mendorong keterlibatan kritis dengan pesan media (Bulger & Davison, 2018). Tujuan dari mempelajari *media literacy* adalah membantu orang dari segala usia mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk berperilaku dengan baik dalam lingkungan digital modern. Hal ini membantu orang untuk mengamankan akses mereka ke informasi baru, memahami makna berita, dan menjaga privasi mereka saat menggunakan Internet untuk memahami informasi yang mereka terima, berekspresi secara bebas, dan berpartisipasi dalam isu atau kemajuan sosial (Moeller, 2009). Mahasiswa akuntansi yang memiliki kemampuan *media*

*literacy*, dapat memperoleh pengetahuan yang lebih dalam program akademik dan lebih mampu memilih karir untuk pengembangan pribadi mereka. Selain itu, Leaning (2019) mendefinisikan *digital literacy* sebagai berbagai keterampilan terkait dengan penggunaan komputer, media digital, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Seiring dengan semakin banyaknya teknologi digital yang digunakan dan berkembang pesat di tempat kerja, orang saat ini perlu terus-menerus memperbarui dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka untuk tetap sejalan dengan perkembangan dan kemajuan baru di dunia digital (Khan et al., 2020). Oleh karena itu, calon akuntan seharusnya memiliki keterampilan digital untuk memastikan bahwa mereka dapat mempertahankan profesionalisme mereka di industri. Selain itu, perguruan tinggi seharusnya bertanggung jawab dalam melatih lulusan untuk mencapai tujuan strategi digital nasional Malaysia, yaitu membangun tenaga kerja digital yang mampu memenuhi tuntutan ekonomi nasional dan internasional (Khan et al., 2021).

#### **2.4.1 Indikator *Media Literacy***

Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat *Media Literacy* seseorang dapat menggunakan :

##### *a. Acces*

*Acces* adalah kemampuan individu untuk mengakses berbagai media, teknologi, dan keterampilan digital yang diperlukan untuk berkembang.

Dalam konteks *media literacy*, *access* didefinisikan sebagai bagaimana,



kapan, di mana, dan seberapa sering orang memiliki akses ke alat, teknologi, dan keterampilan digital yang diperlukan untuk berkembang.

b. *Evaluate*

*Media literacy* merujuk pada kemampuan individu untuk mengevaluasi isi media secara kritis dan memahami konteks serta aspek media yang berbeda. Evaluasi media melibatkan pemahaman tentang bagaimana pesan disampaikan melalui media dan kemampuan untuk mengkritik pesan yang diperoleh dari Teknologi Informasi dan Komunikasi konten tersebut (Taib et al., 2023).

## **2.5 Information and Communication Technology Literacy**

### **2.5.1 Pengertian Information and Communication Technology Literacy**

*Information and Communication Technology (ICT) Literacy* adalah kemampuan individu untuk menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, termasuk dalam pekerjaan, pendidikan, dan kehidupan sehari-hari (Lestari dan Santoso, 2019). Kemampuan *ICT literacy* mencakup pemahaman tentang konsep dasar, penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, penggunaan internet dan media sosial, serta kemampuan untuk mengevaluasi dan memanfaatkan informasi yang diperoleh melalui ICT. Dalam konteks profesi akuntansi, *ICT literacy* menjadi keterampilan yang sangat penting karena kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah mengubah cara kerja dalam industri akuntansi. Para profesional akuntansi harus mampu menggunakan dan memahami teknologi tersebut untuk dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam lingkungan yang semakin terdigitalisasi.

### 2.5.2 Indikator *Information and Communication Technology Literacy*

Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat *information and communication technology literacy* seseorang dapat menggunakan :

a. Keterampilan (*skills*)

Keterampilan (*skills*) merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, bisnis, dan masyarakat umum. Keterampilan dalam *ICT Literacy* mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan untuk mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, mengakses dan mencari informasi di internet, menggunakan media sosial, dan menggunakan teknologi mobile. Selain itu, keterampilan dalam *ICT Literacy* juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keamanan informasi dan privasi dalam penggunaan teknologi, serta kemampuan untuk memecahkan masalah teknologi dan mengatasi masalah teknis yang muncul dalam penggunaan teknologi.

b. Pemanfaatan jaringan sosial di internet

Pemanfaatan jaringan sosial di internet adalah salah satu indikator dari variabel *Information and Communication Technology (ICT) Literacy*. Pemanfaatan jaringan sosial di internet merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan jaringan sosial di internet secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, bisnis, dan masyarakat umum. Pemanfaatan jaringan sosial di internet mencakup berbagai aspek, seperti

kemampuan untuk membuat dan mengelola profil pengguna, mengakses dan berinteraksi dengan konten yang dibagikan oleh pengguna lain, dan menggunakan fitur-fitur jaringan sosial seperti pesan instan dan grup diskusi. Selain itu, pemanfaatan jaringan sosial di internet juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keamanan informasi dan privasi dalam penggunaan jaringan sosial.

c. Penggunaan perangkat digital

Penggunaan perangkat digital adalah salah satu indikator dari variabel *Information and Communication Technology (ICT) Literacy*. Penggunaan perangkat digital merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan berbagai jenis perangkat digital, seperti komputer, tablet, *smartphone*, dan perangkat lainnya, serta aplikasi dan *software* yang terkait. Penggunaan perangkat digital mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan untuk mengoperasikan perangkat dengan baik, memahami berbagai fitur dan fungsi yang tersedia, mengakses dan menggunakan aplikasi dan *software* yang relevan, serta memahami prinsip-prinsip keamanan dan privasi dalam penggunaan perangkat digital (Taib et al., 2023).

## 2.6 *Information Literacy*

### 2.6.1 *Pengertian Information Literacy*

*Information literacy* adalah kemampuan individu untuk mengakses, mengevaluasi, menggunakan, dan mengomunikasikan informasi secara efektif dan efisien. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana mencari informasi, mengevaluasi keandalan dan relevansi informasi, serta kemampuan untuk

menggunakan informasi tersebut dalam konteks yang sesuai, baik dalam konteks akademik maupun professional (Yu et al., 2017). *Information literacy* juga melibatkan kemampuan untuk menggunakan berbagai sumber informasi, termasuk sumber-sumber digital dan cetak, serta kemampuan untuk memahami dan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pencarian dan penggunaan informasi. Dalam konteks pendidikan dan profesi, *Information literacy* menjadi keterampilan yang sangat penting karena kemampuan untuk mengelola informasi dengan efektif dan efisien merupakan aspek kunci dalam keberhasilan akademik dan profesional. Dengan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi, *information literacy* juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menggunakan teknologi informasi dalam proses pencarian dan penggunaan informasi. Pentingnya *information literacy* juga terlihat dalam konteks Revolusi Industri 4.0, di mana kemampuan untuk mengelola informasi dengan efektif dan efisien menjadi semakin penting dalam menghadapi lingkungan kerja yang semakin terdigitalisasi. Oleh karena itu, *Information literacy* menjadi fokus utama dalam pendidikan dan pelatihan untuk mempersiapkan individu menghadapi tuntutan industri yang semakin terdigitalisasi.

### **2.6.2 Indikator *Information Literacy***

Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat *information literacy* seseorang dapat menggunakan :

#### **a. Pemahaman Struktur Informasi**

Pemahaman struktur informasi merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami bagaimana informasi disusun, disajikan, dan diorganisir dalam berbagai format dan sumber, baik secara fisik maupun digital. Ini mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, dan mengevaluasi sumber daya digital, serta kemampuan untuk menciptakan pengetahuan baru, berkomunikasi melalui media digital, dan mengekspresikan diri dalam hal tertentu.

#### b. Penggunaan mesin pencari

Penggunaan mesin pencari adalah salah satu indikator dari variabel *Information Literacy*. Penggunaan mesin pencari merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan mesin pencari (*search engine*) secara efektif dan efisien dalam mencari informasi di internet. Penggunaan mesin pencari melibatkan kemampuan untuk merumuskan pertanyaan atau kata kunci yang tepat untuk mencari informasi yang dibutuhkan, memilih mesin pencari yang tepat untuk digunakan, dan memahami cara kerja mesin pencari untuk mengoptimalkan hasil pencarian. Selain itu, penggunaan mesin pencari juga melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi dan memilih sumber informasi yang relevan dan dapat dipercaya (Aris et al., 2022).

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian sebelumnya yang menjadi upaya para peneliti bisa menemukan perbandingan dan kemudian menemukan inspirasi baru. Disamping itu perbandingan penelitian yang dilakukan dengan

penelitian yang telah ada bermanfaat untuk memudahkan peneliti dalam menyusun langkah untuk penyusunan penelitian dan menemukan keilmuan yang telah dikemukakan orang lain (Hanun dkk., 2022, 28). Berikut tabel yang menampilkan penelitian - penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian dan menjadi referensi untuk peneliti dalam melakukan penelitian:

**TABEL 2.1**  
**PENELITIAN TERDAHULU**

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel dan Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Gulin et al., (2019)	<i>Digitalization and the Challenges for the Accounting Profession</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian ini menggunakan berbagai metode ilmiah-penelitian, seperti induksi dan deduksi, metode analisis dan sintesis, metode generalisasi, dan metode abstraksi.	Perubahan dalam teknologi dan digitalisasi akan memiliki dampak signifikan pada profesi akuntansi dalam periode mendatang. Perubahan tersebut menuju pelaporan harian, perbedaan dalam penyusunan rencana bisnis dan strategis, serta <i>outsourcing</i> akuntansi di 30 negara yang jauh. Sistem pendidikan akan berubah di tengah meningkatnya digitalisasi bisnis. Pengguna informasi akuntansi di era digital juga berubah, mereka menginginkan informasi akuntansi segera ketika suatu peristiwa bisnis terjadi, bukan dengan jeda waktu. Perubahan tersebut akan memengaruhi cara akuntan menjalankan pekerjaan mereka, membutuhkan pengetahuan tentang keterampilan baru, dan pada akhirnya akan mengarah pada jenis baru professional akuntansi.
2	Yoon (2020)	<i>A Study on the Transformation of Accounting Based on New Technologies: Evidence from Korea</i>	Penelitian ini melakukan tinjauan sistematis terhadap publikasi akademis dan literatur tentang teknologi baru di bidang akuntansi. Peneliti mengumpulkan publikasi relevan	Studi ini memberikan bukti dari Korea kepada perusahaan yang mempertimbangkan transformasi proses akuntansi mereka menggunakan teknologi. Perusahaan-perusahaan tersebut dapat mempertimbangkan kasus-kasus yang disajikan dalam

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel dan Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
			dengan mencari di <i>Google Scholar</i> dengan kata kunci "teknologi baru," "Industri 4.0," dan "transformasi digital". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.	studi ini sebagai tolak ukur. Ini juga memberikan panduan untuk penerapan teknologi dalam praktik akuntansi untuk bisnis. Penting untuk memahami dan mengeksplorasi cara-cara yang efektif untuk menerapkan teknologi.
3	Suarta dkk., (2021)	Persyaratan Keterampilan Teknologi Digital Untuk Profesional Akuntan: Analisis Iklan Lowongan Kerja	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi non-partisipasi secara alamiah ( <i>naturalistic non-participant observation</i> ).	Studi ini mengidentifikasi bidang pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang dibutuhkan termasuk akuntansi keuangan, audit, manajemen strategis, analisis keuangan, akuntansi manajerial, sistem informasi akuntansi, manajemen pajak, dan penganggaran. Keterampilan teknologi digital yang dibutuhkan oleh profesional akuntan diurutkan dari permintaan tertinggi adalah: <i>MS-Office, Software Akuntansi, Literasi IT, Database, Software ERP, Teknologi &amp; Software Keuangan, Software Perpajakan</i> , dan program aplikasi lainnya. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya perubahan kurikulum pendidikan akuntansi secara mendasar, terutama dengan mengadopsi kebutuhan teknologi digital di dunia kerja.
4	Razak et al., (2021)	<i>Embracing Digital Economy: Drivers, Barriers and Factors Affecting Digital Transformation of Accounting Professionals</i>	Faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesiapan dan adaptasi profesi akuntan terhadap perubahan digital, serta peran akuntan dalam ekonomi digital.  Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui	faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi digital di bidang akuntansi meliputi faktor internal seperti pengetahuan dan keterampilan teknis, sikap terhadap teknologi, dan kesiapan untuk berubah, serta faktor eksternal seperti dukungan organisasi dan lingkungan regulasi. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa perbedaan dalam prakTnologi Informasi dan Komunikasi bisnis yang

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel dan Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
			survei online yang dilakukan pada anggota Institut Akuntan Malaysia (MIA) dan dianalisis menggunakan perangkat lunak statis Teknologi Informasi dan Komunikasi SPSS.	muncul dalam ekonomi digital mempengaruhi peran akuntan dan memerlukan kemampuan interpersonal dan kualitas yang diperlukan untuk berfungsi sebagai mitra strategis bagi organisasi mereka. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana akuntan profesional dapat mempersiapkan diri mereka untuk menjadi profesional masa depan yang siap menghadapi tantangan dalam era digital.
5	Yulianti dkk., (2021)	Pengaruh Keahlian Akuntansi, Literasi Digital dan Literasi Manusia Terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Disrupsi Teknologi Digital	Independen: Keahlian Akuntansi, Literasi digital, dan Literasi manusia.  Dependen: Kesiapan Kerja Calon Akuntan  Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statis Teknologi Informasi dan Komunikasi deskriptif dan analisis regresi linear berganda (pengujian hipotesis). Teknik analisis regresi linear berganda yang digunakan adalah SEM-PLS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial keahlian akuntansi, literasi digital, dan literasi manusia memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja calon akuntan di era disrupsi teknologi digital. Secara simultan, ketiga variabel tersebut mempengaruhi kesiapan kerja.
6	Lestari dan Santoso (2019)	<i>The Roles of Digital Literacy, Technology Literacy, and Human Literacy to Encourage Work Readiness of Accounting Education Students in the Fourth Industrial Revolution Era</i>	Independen : <i>Digital literacy, Technology Literacy dan Human Literacy</i>  Dependen : <i>Encourage Work Readiness of Accounting Education Students in the Fourth Industrial Revolution Era</i>  Metode Analisis data :	Secara parsial, <i>digital literacy</i> memiliki pengaruh positif sebesar 14,9%, <i>Technology Literacy</i> memiliki pengaruh positif sebesar 7,9%, dan <i>Human Literacy</i> memiliki pengaruh positif sebesar 6,6% terhadap <i>Encourage Work Readiness of Accounting Education Students in the Fourth Industrial Revolution Era</i> . Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar universitas meningkatkan

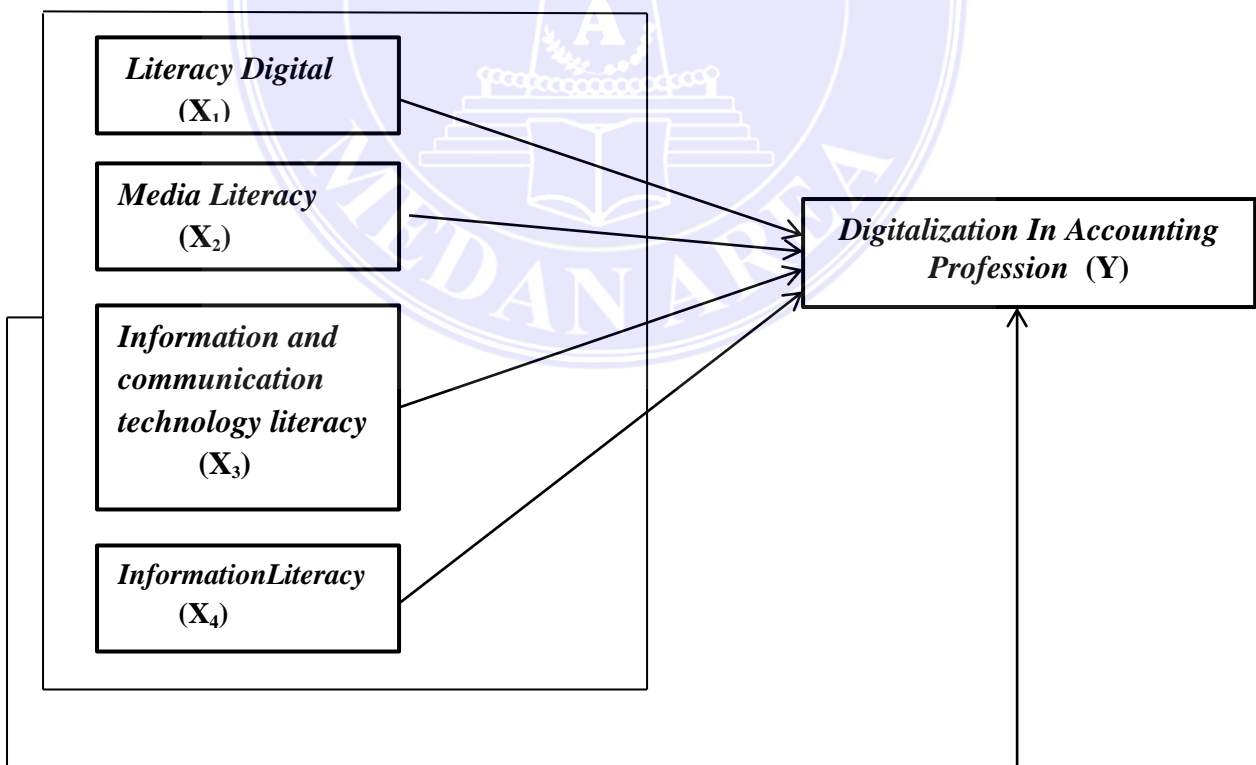


No	Nama Peneliti	Judul	Variabel dan Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
			uji reliabilitas, uji validitas, analisis regresi berganda, dan uji signifikansi parameter individu (t-test).	literasi mahasiswa dalam bidang digital, teknologi, dan manusia untuk meningkatkan kesiapan kerja mereka di dunia kerja yang terus berkembang.  Secara simultan, ketiga literasi tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 54,7% terhadap <i>Encourage Work Readiness of Accounting Education Students in the Fourth Industrial Revolution Era</i>
7	Ifada & Komara (2023)	<i>Digital Literacy And The Changing Landscape Of The Accounting Profession: The Role Of Technology Adoption Model</i>	Independen : <i>Digital Literacy, Technology Adoption Model</i> Dependen : <i>Digitalization In Accounting Profession</i>  Metode analisis data: Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian Menunjukkan secara parsial <i>Digital Literacy</i> dan <i>Techology Adoption Model</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>Digitalization In Accounting Profession</i> .
8	Taib et al., (2023)	<i>Digitalization Of The Accounting Profession: An Assessment Of Digital Competencies In A Malaysian Comprehensive University</i>	Independen : <i>Information Literacy, Media Literacy, Information and Communication Technolgy Literacy, Digital Literacy.</i> Dependen : <i>Digitalization Of The Accounting Profession</i>  Metode analisis data kuantitatif ini melibatkan penggunaan teknik statistic untuk mengolah dan menganalisis data. Survei yang diperoleh seperti uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi, untuk menguji hipotesis penelitian.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>Information Literacy, Media Literacy, Information and Communication Technology Literacy</i> , dan <i>Digital Literacy</i> memiliki pengaruh positif terhadap tingkat digitalisasi dalam profesi akuntansi.  dan secara simultan menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki pengaruh positif terhadap tingkat digitalisasi dalam profesi akuntansi.

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

## 2.8 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah susunan struktur logis yang didefinisikan untuk menjelaskan variabel yang diteliti. Dimana, kerangka ini dirumuskan untuk menjelaskan konstruksi aliran logika yang sistematis untuk menyelidiki, atau menelaah subjek penelitian dari segi fakta empiris. Merujuk pada definisi tersebut, maka kerangka konseptual berguna sebagai pedoman untuk merumuskan hipotesis penelitian (Solimun dkk., 2018, 70). Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *digital literacy*, *media literacy*, *information and communication technology literacy*, dan *information literacy* sebagai variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen peneliti memakai *digitalization in accounting profession* ini, yang dapat dijabarkan adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis secara etimologis berasal dari bahasa latin yaitu kata *hypo* yang berarti di bawah dan *thesis* yang berarti penegasan dan pendapat yang dikemukakan. Oleh karena itu hipotesis dapat diartikan sebagai klaim yang masih lemah. Hipotesis didasarkan pada masalah atau tujuan penelitian dan kerangka teori yang dihasilkan dari penelitian literatur. Hipotesis melibatkan hubungan antara variabel penelitian. Hipotesis penelitian dibangun atas dasar teori dan konsep yang disajikan dalam bab tinjauan pustaka. Hipotesis adalah kesimpulan, dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian dan perlu diuji kebenarannya dengan data (Solimun dkk., 2018, 74). Dengan mengacu pada penjelasan yang telah disajikan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

### 2.9.1 Pengaruh *Digital literacy* terhadap *Digitalization in accounting profession*

Hubungan antara *digital literacy* dan *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu perlunya pemahaman mendalam tentang bagaimana pengetahuan dan keterampilan digital individu dapat memengaruhi persepsi terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat dari teknologi. Meningkatkan *Digital literacy* melalui pelatihan, dukungan, dan budaya organisasi yang mendukung dapat membantu meningkatkan adopsi teknologi dengan lebih efektif dalam TAM.

*Digital Literacy* adalah kesadaran, sikap, dan kemampuan seseorang untuk menggunakan alat dan fasilitas digital secara tepat untuk mengidentifikasi,

mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan mensintesis sumber daya digital, menciptakan pengetahuan baru, berkomunikasi dengan orang lain melalui media, dan menyatakan diri dalam konteks tertentu. Menurut Paranoan (2019), *Digital Literacy* menjadi tawaran yang praktis, canggih, dan mudah diterima. Hal ini sangat penting untuk memahami alat-alat Teknologi Informasi dan Komunikasi di bidang ini (Lestari & Santoso, 2019). Rosmida (2019) menyatakan bahwa perkembangan teknologi digital untuk mengubah peran akuntan memerlukan strategi untuk mempersiapkan segala perubahan. Ifada & Komara, (2021), Taib et al., (2023), Yulianti (2021), Lestari & Santoso (2019) menemukan bahwa *digital literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *digitalization in accounting profession*.

H1: *Digital literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area.

### **2.9.2 Pengaruh *Media literacy* terhadap *Digitalization in accounting profession***

Hubungan antara *media literacy* dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu *media literacy* dapat menjadi faktor penting yang memengaruhi cara individu melihat, menerima, dan menggunakan teknologi, sejalan dengan konsep-konsep yang diukur oleh *Technology Acceptance Model* (TAM). Hubungan kedua konsep ini dapat memberikan pandangan yang lebih lengkap tentang dinamika penerimaan teknologi dalam konteks informasi dan media yang terus berkembang.

*Media literacy* adalah keterampilan khalayak dalam melakukan akses dan evaluasi serta melakukan komunikasi atas pesan yang telah diterima. (Limia & Aristi, 2019). *Media literacy* melibatkan pemahaman tentang bagaimana media bekerja, bagaimana pesan disampaikan, dan bagaimana media memengaruhi persepsi, sikap, dan perilaku individu. Kemampuan *media literacy* juga mencakup kemampuan untuk mengenali dan menghindari bias media, memahami sumber informasi, dan mengidentifikasi pesan yang tidak akurat atau manipulatif. Dalam era digital, *media literacy* semakin penting karena individu harus mampu memilah dan memilih informasi yang benar dan relevan dari berbagai sumber media yang tersedia. Taib et al., (2023) menemukan bahwa *media literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *digitalization in accounting profession*

H2 : *Media literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area.

### **2.9.3 Pengaruh *Information and communication technology literacy* terhadap *Digitalization in accounting profession***

Hubungan antara *Information and communication technology literacy* dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu bahwa TAM dapat digunakan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan ICT oleh individu. Oleh karena itu, TAM dapat menjadi alat yang berguna dalam merancang strategi untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan ICT di berbagai konteks, termasuk di bidang pendidikan dan bisnis. Beberapa penelitian

telah menghubungkan antara ICT dengan TAM. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Rahmi et al., (2018) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan ICT oleh mahasiswa.

*Information and communication technology literacy* adalah kemampuan individu untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, termasuk dalam pekerjaan, pendidikan, dan kehidupan sehari-hari *information and communication technology literacy* meliputi pemahaman tentang konsep dasar teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, penggunaan internet dan media sosial, serta kemampuan untuk mengevaluasi dan memanfaatkan informasi yang diperoleh melalui teknologi informasi dan komunikasi (Lestari dan Santoso 2019). Taib et al., (2023) menemukan bahwa *information and communication technology literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *digitalization in accounting profession*.

H3 : *Information and communication technology literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area.

#### **2.9.4 Pengaruh *Information literacy* terhadap *Digitalization in accounting profession***

Hubungan antara *Information Literacy* dengan *Technology Accepted Model* (TAM) yaitu bahwa *Information Literacy* dapat memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh individu menurut

model TAM. Oleh karena itu, pemahaman tentang literasi informasi dapat menjadi faktor penting dalam merancang strategi untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di berbagai konteks, termasuk di bidang pendidikan, bisnis, dan masyarakat umum. Beberapa penelitian juga telah menunjukkan adanya hubungan antara *Information Literacy* dan penerimaan serta penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Yu et al. (2017) menemukan bahwa individu dengan tingkat literasi informasi yang tinggi cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa *information literacy* dapat memengaruhi penerimaan dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut model TAM.

*Information literacy* didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengakses, mengevaluasi, menggunakan, dan mengomunikasikan informasi secara efektif dan efisien (Yu et al., 2017). *Information literacy* melibatkan pemahaman tentang bagaimana mencari informasi, mengevaluasi keandalan dan relevansi informasi, serta kemampuan untuk menggunakan informasi tersebut dalam konteks yang sesuai, baik dalam konteks akademik maupun profesional. Taib et al., (2023) menemukan bahwa *information literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *digitalization in accounting profession*.

H4 : *Information literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area.

### **2.9.5 Pengaruh *Digital literacy, Media literacy, Information and communication technology literacy, dan Information literacy terhadap Digitalization in accounting profession***

Dalam penelitian ini peneliti juga ingin melihat pengaruh hubungan antara *digital literacy, media literacy, information and communication technology literacy, dan information literacy* terhadap *digitalization in accounting profession* secara simultan, apakah terdapat pengaruh terhadap *digitalization in accounting profession*. Taib et al., (2023) menyatakan bahwa variabel *digital literacy, media literacy, information and communication technology literacy, dan information literacy* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *digitalization in accounting profession*.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kelima dalam penelitian ini

H5 : *Digital Literacy, Media literacy, Information and communication technology literacy, dan Information literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Digitalization in accounting profession*.



## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain, Objek dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, sebab tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan penelitian asosiatif digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel. Sedangkan hubungan kausal, merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat, terdapat variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2022, 37). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *digital literacy*, *media literacy*, *information and communication technology literacy*, dan *information literacy* sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *digitalization in accounting profession*.

##### 3.1.2 Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Medan Area. Penelitian dilakukan dengan cara mengambil data dan informasi jumlah lulusan akuntansi yang bekerja sebagai akuntan publik di Universitas Medan Area tahun 2018–2022 pada situs resmi *tracking study*, Universitas Medan Area. Penelitian ini dilakukan dilakukan pada bulan november 2023 sampai dengan bulan Mei 2024 dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL 3.1**  
**JADWAL PENELITIAN**

No	Jenis Kegiatan	2023			2024								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Agus	
1	Pengajuan Judul												
2	Penulisan Proposal												
3	Bimbingan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Revisi Proposal												
6	Pengolahan Data												
7	Seminar Hasil												
8	Revisi Semhas												
9	Sidang												

*Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023*

### 3.2 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan Kuesioner oleh peneliti yang diberikan kepada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area. Definisi operasional variabel menurut (Sugiyono, 2022, 37) Operasional variabel merupakan segala entitas dengan berbagai bentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki guna memperoleh pemahaman tentangnya, yang nantinya akan diambil kesimpulannya. Berikut penjabaran variabel dan skala yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Digitalization In Accounting Profession (Y)</i>	<i>Accounting Profession</i> di Era <i>Digitalization</i> mengacu pada perubahan dalam cara <i>accounting profession</i> melakukan pekerjaan sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan digitalisasi. Dalam era digital ini, <i>accounting profession</i> harus memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengelola data dan informasi keuangan secara digital, serta memahami bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan mereka (Abd Razak et al., 2021)	1. Pekerjaan baru dan keterampilan 2. Waktu Kerja  (Taib et al., 2023)	Ordinal
2.	<i>Digital Literacy (X<sub>1</sub>)</i>	<i>Digital Literacy</i> adalah kesadaran, sikap, dan kemampuan seseorang untuk menggunakan alat dan fasilitas digital secara tepat guna untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengevaluasi, dan mensintesis sumber daya digital, menciptakan pengetahuan baru, berkomunikasi dengan orang lain melalui media, dan mengekspresikan diri dalam konteks tertentu.  (Taib et al.,2023)	1.Penggunaan Teknologi informasi dan komunikasi untuk belajar 2. Pembelajaran mandiri melalui Teknologi informasi dan komunikasi 3.Kemampuan Belajar Teknologi baru  (Taib et al., 2023)	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
3	<i>Media Literacy</i> ( $X_2$ )	<i>Media Literacy</i> adalah keterampilan khalayak dalam melakukan akses dan evaluasi serta melakukan komunikasi atas pesan yang telah diterima. (Limia & Aristi, 2019)	1. <i>Acces</i> 2. <i>Evaluate</i>  (Taib et al., 2023)	Ordinal
4	<i>Information and Communication Technology Literacy</i> ( $X_3$ )	<i>Information and Communication Technology (ICT) Literacy</i> adalah kemampuan individu untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, termasuk dalam pekerjaan, pendidikan, dan kehidupan sehari-hari (Lestari dan Santoso, 2019).	1. Keterampilan ( <i>Skills</i> ), 2. Pemanfaatan jaringan sosial di Internet 3. Penggunaan perangkat digital  (Taib et al., 2023)	Ordinal
5	<i>Information Literacy</i> ( $X_4$ )	<i>Information Literacy</i> adalah kemampuan individu untuk mengakses, mengevaluasi, menggunakan, dan mengomunikasikan informasi secara efektif dan efisien. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana mencari informasi, mengevaluasi keandalan dan relevansi informasi, serta kemampuan untuk menggunakan informasi tersebut dalam konteks yang sesuai, baik dalam konteks akademik maupun profesional (Yu et al., 2017).	1. Pemahaman Struktur Informasi 2. Penggunaan mesin pencari  (Taib et al., 2023)	Ordinal

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang mencakup subjek atau objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area yang sudah mengambil mata kuliah auditing yaitu terdapat sebanyak 121 mahasiswa (Sugiyono, 2022, 80).

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022, 81) Sampel merupakan segmen dari jumlah dan atribut yang dimiliki oleh populasi yang relevan. Ketika populasi memiliki skala yang besar dan peneliti sulit untuk memeriksa seluruh elemennya, terutama karena batasan sumber daya manusia dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang mewakili populasi tersebut. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel (Sugiyono, 2022, 85). Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 121 mahasiswa sebesar populasinya. Alasan menggunakan *sampling* jenuh ini karena ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dalam penelitian ini standar sampel yang digunakan adalah mahasiswa.aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area yang telah mengambil mata kuliah auditing.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Stambuk	Jumlah Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing II (Orang)
1	2021	54
2	2020	67
	<b>Total</b>	<b>121</b>

*Sumber : Akademik Universitas Medan Area, 2023*

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang diperoleh melalui Kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area. Data kuantitatif ini kemudian dianalisis menggunakan metode regresi berganda untuk menguji hipotesis dalam penelitian di Universitas Medan Area. Menurut Sugiyono (2022, 35) penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang dapat dijelaskan sebagai metode yang menghadirkan informasi dalam bentuk nilai numerik yang lebih mudah diidentifikasi dan dibandingkan, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini adalah Kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area. Kuesioner ini dikembangkan berdasarkan teori-teori dan gagasan-gagasan terdahulu, dan kemudian dianalisis menggunakan metode regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)* Versi 26. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data

dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan Kuesioner yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer (Sugiyono, 2022, 456).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

#### 3.5.1 Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan metode sistematis. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan mencatat temuan lapangan. Teknik ini digunakan karena penelitian berkenaan dengan perilaku manusia.

#### 3.5.2 Kuesioner (Angket)

**Tabel 3.4**  
**Bobot Nilai Angket**

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2022,199)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

#### 3.5.3 Wawancara

Metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan data penelitian.

### 3.5.4 Studi Pustaka

Melakukan penelitian sambil meneliti masalah yang menjadi fokus penelitian dengan membaca dan meninjau jurnal dan referensi yang relevan.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian, dengan melakukan pengujian validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik dan Uji Hipotesis. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan perangkat lunak *Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)* untuk menganalisis data yang diperoleh. Adapun, Metode analisis data yang dapat digunakan sebagai berikut :

### 3.7 Pengujian Kualitas Data

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghozali (2021:66) bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya pernyataan dalam Kuesioner yang telah dibuat. Suatu Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada Kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh Kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini validitas diukur dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan *bivariate (spearman correlation)*. Pengujian ini menggunakan dua sisi (two-tailed) dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor atau nilai total (dinyatakan valid) jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05).



2) Item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor atau nilai total (dinyatakan tidak valid) jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05).

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Ghazali (2021:61) bertujuan untuk mengukur Kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu Kuesioner dikatakan reliabel atau handal adalah jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel disebut reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ .

Reabilitas item diuji dengan melihat Koefisien Alpha dengan melakukan *Reability Analysis* dengan SPSS. Akan dilihat nilai *Cronbach Alpha* untuk reabilitas keseluruhan item dalam satu variabel.

## 3.8 Uji Asumsi Klasik

### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data penelitian yang dimasukkan dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (1-Sample K-S) digunakan dalam hal ini. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa data memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. (Ghozali, 2021, 161).

### 3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menginvestigasi keterkaitan antara variabel independen dalam suatu model regresi. Adanya multikolinearitas juga dapat diperiksa melalui nilai toleransi dan faktor inflasi varian (VIF). Toleransi digunakan untuk mengindikasikan adanya multikolinearitas dengan batas 10 sebagai ambang. Ketika nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10, tidak terdapat indikasi multikolinearitas. Namun, apabila nilai VIF sama atau melebihi 10, maka terdapat kemungkinan adanya multikolinearitas. (Ghozali, 2021, 157).

### 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021, 178) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat variasi yang tidak sama dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika variasi residual antar pengamatan tetap konstan, ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variasinya berbeda-beda, ini disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang optimal adalah yang tidak memiliki heteroskedastisitas, yang lebih dikenal sebagai homoskedastisitas.

## 3.9 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS). Pendekatan analisis ini diterapkan untuk menguji pengaruh *digital literacy, media literacy, information and communication technology literacy* dan *information literacy* terhadap *Digitalizaion in accounting profession* (Ghozali, 2021, 96). Berikut penjabaran model pada penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan	:	
Y	:	<i>Digitalization in accounting profession</i>
$\alpha$	:	Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	:	<i>Slope</i> atau Koefesien Regresi
X <sub>1</sub>	:	<i>Digital literacy</i>
X <sub>2</sub>	:	<i>Media literacy</i>
X <sub>3</sub>	:	<i>ICT literacy</i>
X <sub>4</sub>	:	<i>Information literacy</i>
e	:	Error

### 3.10 Uji Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikan parsial bertujuan untuk mengukur seberapa besar dampak dari masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen secara individual. Uji ini pada dasarnya dilaksanakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu variabel bebas dalam isolasi dapat menjelaskan perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) (Ghozali, 2021, 98). Kriteria hipotesis diterima atau ditolak adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen.

### 3.10.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji signifikansi secara menyeluruh terhadap garis regresi yang diamati dan yang diestimasi. Uji F digunakan untuk mengevaluasi dampak variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan. Penghitungan Uji F melibatkan tabel ANOVA atau uji F, di mana jika nilai  $F_{hitung}$  melebihi nilai  $F_{tabel}$ , maka variabel bebas dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.10.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2021, 142) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) memiliki tujuan untuk mengukur seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara 0 hingga 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Jika nilai koefisien mendekati 1 maka variabel independen yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Tetapi jika  $R^2$  mendekati 0 maka variabel independen kurang berpengaruh terhadap variabel dependen, yang berarti kemampuan memberikan informasi sangat terbatas. Responden dari mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Medan Area tahun 2024.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pengolahan data dari bab 4 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *digital literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *media literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *information and communication technology literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *information literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area.
5. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *digital literacy, media literacy, information and communication technology literacy, dan information literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *digitalization in accounting profession* pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Medan Area.

## 5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat ditemukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Sektor pendidikan Universitas Medan Area dapat memperkuat pembelajaran melalui *digital literacy, media literacy, information and communication technology literacy, dan information literacy* ke dalam kurikulum pendidikan akuntansi. Memastikan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup dalam hal *digital literacy* akan membantu mahasiswa sebagai calon akuntan dalam menghadapi tuntutan profesi akuntansi yang semakin terdigitalisasi. Sektor pendidikan dapat mengembangkan program pelatihan dan *workshop* yang fokus pada peningkatan *digital literacy, media literacy, information and communication technology literacy*, dan *information literacy* bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Program ini dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi perubahan teknologi dalam praktik akuntansi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, alangkah baiknya apabila memperluas variabel yang diamati. Misalnya dengan menambah variabel *technological skills, digital innovation* dan sebagainya. Dengan harapan hasil penelitian selanjutnya lebih baik. Dan diharapkan dapat menambah referensi dan memperluas ruang lingkup penelitian sehingga diperoleh hasil yang relevan.

3. Bagi akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau sumber literatur bagi peneliti yang ingin meneliti dengan variabel sejenis yang ada pada penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Razak, S. N. A., Noor, W. N. B. W. M., & Jusoh, Y. H. M. (2021). *Embracing digital economy: Drivers, barriers and factors affecting digital transformation of accounting professionals. International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, 3(3), 63-71.
- ACCA. (2016). *Professional accountants – the future: Drivers of change and future skills* ACCA, Issue.ACCA.
- Aris, S. R. S., Teoh, S. H., Deni, S. M., Nadzri, F. A., & Dalim, S. F. (2022, September). *Digital Skills Framework in Higher Education. In Proceedings* (Vol. 82, No. 1, p. 61). MDPI.
- Damerji, H., & Salimi, A. (2021). *Mediating effect of use perceptions on technology readiness and adoption of artificial intelligence in accounting. Accounting Education*, 30(2), 107-130.
- Davis, F. D. (1985). *A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results (Doctoral dissertation, Massachusetts Institute of Technology)*.
- Ghorbani, N. (2019). *Determinants of digitalization in the accounting function: A quantitative study*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (X)*. Universitas Diponegoro.
- Guardian, T. 2018. *What jobs will still be around in 20 years ? Read this to prepare your future*. Diakses 25 Mei 2008, dari [https://www.theguardian.com/us-news/2017/jun/26/jobs-future-automation-robots-skills-creative health](https://www.theguardian.com/us-news/2017/jun/26/jobs-future-automation-robots-skills-creative-health).
- Hanun, M., Susanti, R., Indriawati, R., Panma, Y., & Reno, R. (2022). *Metode Penelitian Kesehatan* (Y. P. P. Ranga (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- [https://feb.ugm.ac.id/id/penelitian/artikel-dosen/2886-benarkah-peran-akuntan diganTknologi-Infomasi-dan-Komunikasian-oleh-teknologi-infomasi](https://feb.ugm.ac.id/id/penelitian/artikel-dosen/2886-benarkah-peran-akuntan-diganTknologi-Infomasi-dan-Komunikasian-oleh-teknologi-infomasi)
- Ifada, L. M., & Komara, A. (2023). *Digital Literacy and The Changing Landscape of The Accounting Profession: The Role of Technology Adoption Model. Jurnal Kajian Akuntansi*, 7(1), 125-141.



- Kruskopf, S., Lobbas, C., Meinander, H., Söderling, K., Martikainen, M., & Lehner, O. (2020). *Digital accounting and the human factor: theory and practice*. *ACRN Journal of Finance and Risk Perspectives*.
- Laily, N. (2017). *Developing Digital Learning Media in Accounting*. *Journal Homepage: <http://www.ijmra.us>*, 5(1).
- Leaning, M. (2019). An approach to digital literacy through the integration of media and information literacy. *Media and communication*, 7(2), 4-13.
- Leitner-Hanetseder, S., Lehner, O. M., Eisl, C., & Forstenlechner, C. (2021). *A profession in transition: Actors, tasks and roles in AI-based accounting*. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(3), 539-556.
- Lestari, S., & Santoso, A. (2019). *The roles of digital literacy, technology literacy, and human literacy to encourage work readiness of accounting education students in the fourth industrial revolution era*. *KnE Social Sciences*, 513-527.
- Limilia, P., & Aristi, N. (2019). Literasi Media dan Digital di Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis. *KOMUNIKATIF: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 8(2), 205-222.
- Mian, S. H., Salah, B., Ameen, W., Moiduddin, K., & Alkhalefah, H. (2020). *Adapting universities for sustainability education in industry 4.0: Channel of challenges and opportunities*. *Sustainability*, 12(15), 6100.
- Milenkova, V., & Lendzhova, V. (2021). *Digital citizenship and digital literacy in the conditions of social crisis*. *Computers*, 10(4), 40.
- Moeller, S. (2009). *Nurturing freedom of expression through teaching global media literacy*. *Comunicar: Revista Científica de Comunicación y Educación*, 16(32), 83-92.
- O'Callaghan, S., Calloway, L. J., Walker, J. P., Elson, R. J., Dwyer, C., Boumediene, S., & Boumediene, S. (2021). *DIGITAL LITERACY AND ACCOUNTING STUDENTS: IMPLICATIONS FOR THE PROFESSION*. *Global Journal of Accounting & Finance (GJAF)*, 5(1).
- Parviainen, P., Tihinen, M., Kääriäinen, J., & Teppola, S. (2017). *Tackling the digitalization challenge: how to benefit from digitalization in practice*. *International journal of information systems and project management*, 5(1), 63-77.
- Polizzi, G. (2020). *Information literacy in the digital age: Why critical digital literacy matters for democracy*. *Informed Societies: Why information literacy matters for citizenship, participation and democracy*, 1-23.

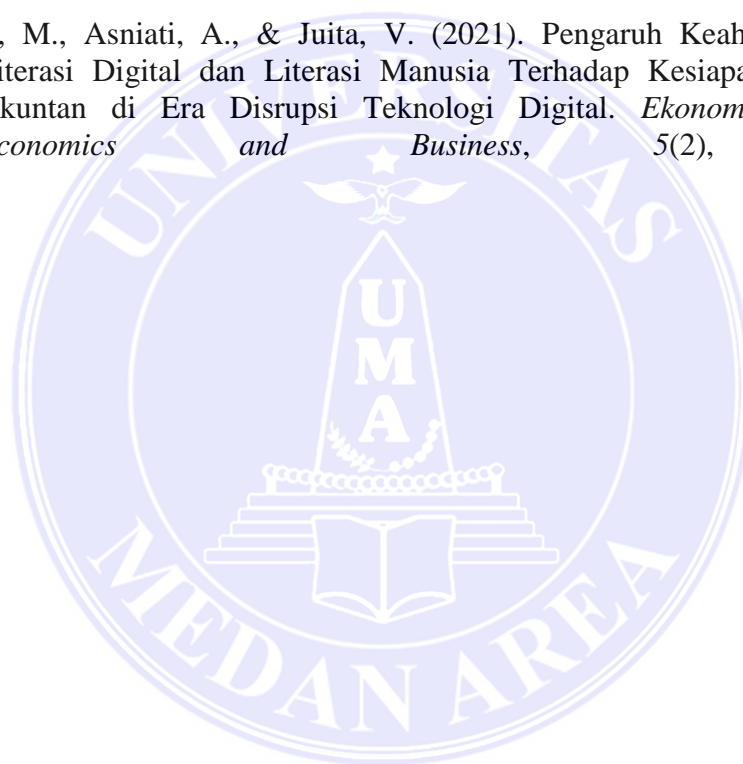
- Rahmi, B. A. K. I., Birgoren, B., & Ak tepe, A. (2018). *A meta analysis of factors affecting perceived usefulness and perceived ease of use in the adoption of e-learning systems. Turkish Online Journal of Distance Education, 19(4)*, 4-42.
- Rizal, R., Rusdiana, D., Setiawan, W., Siahaan, P., & Ridwan, I. M. (2021, March). *Gender differences in digital literacy among prospective physics teachers. In Journal of Physics: Conference Series (Vol. 1806, No. 1, p. 012004). IOP Publishing.*
- Solimun, A., & Fernandes, A. A. R. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif perspektif sistem (mengungkap novelty dan memenuhi validitas penelitian)(Cetakan pertama ed.). Malang: UB Press Publishing.*
- Sugiyono, P. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. I. Sutopo (ed.); 2 ed.). cv, ALFABETA.*
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta*
- Sulistyowati, S., Ifada, L. M., Awang, Y. B., Taib, A. B., Shuhidan, S. M., & Norsuriati, Z. (2021, June). *A Privacy-Aware Framework for Financial Auditing in Digitalization Era. In International conference on smart computing and cyber security: strategic foresight, security challenges and innovation (pp. 207-216). Singapore: Springer Nature Singapore.*
- SUPARDI, G. D. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kebermanfaatan Digitalisasi E-Billing System Terhadap Minat Pengguna E-Billing pada Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda*
- Taib, A., Awang, Y., Shuhidan, S. M., Zakaria, Z. N. Z., Sulistyowati, S., & Ifada, L. M. (2023). *Digitalization of the accounting profession: An assessment of digital competencies in a Malaysian comprehensive university. Asian Journal of University Education, 19(2)*, 365-380.
- Webb, C. (2020). *The digital accountant: Digital skills in a transformed world. ACCA.Pidigitalaccountant.Url:https://www.accaglobal.com/in/en/professionalsinsights/technology/The\_Digital\_Accountant.html.*
- WEF.2018.*The Future of Jobs*. Diakses 26 Mei 2018, dari <http://reports.weforum.org/future-of-jobs-2016/>
- Widayanto, W. (2022). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Melalui Sikap Penggunaan Teknologi Informasi (Studi Pada Anggota Kelompok Tani*

Pisang Tanduk Desa Kajar Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Desa Mitra Badan Eksekutif. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11559-11574.

Yoon, S. (2020). *A study on the transformation of accounting based on new technologies: Evidence from Korea. Sustainability*, 12(20), 8669.

Yu, T. K., Lin, M. L., & Liao, Y. K. (2017). *Understanding factors influencing information communication technology adoption behavior: The moderators of information literacy and digital skills. Computers in Human Behavior*, 71, 196-208.

Yulianti, M., Asniati, A., & Juita, V. (2021). Pengaruh Keahlian Akuntansi, Literasi Digital dan Literasi Manusia Terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Disrupsi Teknologi Digital. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 449-456.





## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH *DIGITAL LITERACY, MEDIA LITERACY, INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY LITERACY, DAN INFORMATION LITERACY* TERHADAP *DIGITALIZATION IN ACCOUNTING PROFESSION* PADA MAHASISWA AKTIF JURUSAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

---

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya Ayu Lestari Sinambela memohon kesediaan teman-teman untuk mengisi daftar Kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada program sarjana Universitas Medan Area dengan judul “*Pengaruh Digital Literacy, Media literacy, Information and communication technology literacy, dan Information literacy terhadap Digitalization In Accounting Profession Pada Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi di Universitas Medan Area Tahun 2024*”.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan teman-teman saya ucapkan terimakasih.

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat temen-temen
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi **tanda checklist**

(√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut temen-temen

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju (1)
2. TS : Tidak Setuju (2)
3. KS : Kurang Setuju (3)
4. S : Setuju (4)
5. SS : Sangat Setuju (5)

### B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
  - a. 21 tahun
  - b. 22 tahun
  - c. 23 tahun
  - d. 24 tahun
  - e. >24 tahun
3. Jenis Kelamin :
  - a. Perempuan
  - b. Laki-laki
4. Stambuk :
  - a. 2020
  - b. 2021

### C. Daftar Pertanyaan

#### 1. *Digitalization in accounting profession (Y)*

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Pekerjaan Baru dan Keterampilan</b>						
1	Digitalisasi menciptakan lebih banyak pekerjaan baru					
2	Digitalisasi meningkatkan persaingan di antara masing-masing individu					
3	Digitalisasi memberikan dukungan yang lebih baik dalam melaksanakan pekerjaan yang berat, berbahaya, atau kompleks.					
<b>Waktu Kerja</b>						
1	Digitalisasi mengurangi waktu kerja					
2	Digitalisasi memperluas waktu kerja ( bekerja di mana saja dan kapan saja)					

## 2. Digital literacy (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk belajar						
1	Saya suka menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk belajar					
2	Teknologi Informasi dan Komunikasi membuat pembelajaran menjadi lebih menarik					
3	Dosen seharusnya menggunakan lebih banyak Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pengajarannya di kelas-kelas saya					
Pembelajaran mandiri melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi						
1	Teknologi Informasi dan Komunikasi memungkinkan saya menjadi pembelajar yang mandiri dan independen					
Kemampuan belajar teknologi baru						
1	Saya bisa belajar teknologi baru dengan mudah					

## 3. Media literacy (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
<i>Acces</i>						
1	Saya dapat menggunakan perangkat media secara teknis, seperti televisi, radio, surat kabar, dan media sosial.					
2	Saya dapat menggunakan berbagai sumber informasi dan perangkat media, misalnya mencari informasi menggunakan situs jaringan sosial dan internet					
3	Saya tahu bagaimana produksi dan distribusi media berfungsi, misalnya dari sumber ke artikel, penyaringan berita, hingga keterkaitan antara politik, media, dan demokrasi					
<i>Evaluate</i>						
1	Saya dapat mengevaluasi konten media dengan mempertimbangkan berbagai kriteria seperti akurasi informasi, perbandingan informasi, dan apresiasi terhadap aspek estetika					
2	Saya tahu bagaimana konten media disesuaikan dengan <i>audiens</i> target, seperti kemungkinan pemilihan, penawaran online yang dipersonalisasi melalui <i>cookies</i> , surat kabar/saluran televisi/situs web dan <i>audiens</i> target mereka					

**4. Information and communication technology (X3)**

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Keterampilan (Skills)</b>						
1	Saya merasa bahwa Internet adalah sumber daya yang sangat baik untuk mendapatkan informasi yang saya minati (misalnya, berita, olahraga, kamus).					
2	saya bisa menemukan solusi ketika saya menghadapi masalah dengan perangkat digital.					
3	Saya dapat memberikan saran jika teman dan keluarga saya ingin membeli perangkat atau aplikasi baru					
<b>Pemanfaatan jaringan sosial di internet</b>						
1	Saya merasa bahwa memiliki jaringan sosial di Internet sangat bermanfaat					
<b>Penggunaan perangkat digital</b>						
1	Saya suka menggunakan perangkat digital					

**5. Information literacy (X4)**

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Pemahaman Struktur Informasi</b>						
1	Saya dapat mengidentifikasi konsep utama untuk identifikasi tugas yang diberikan oleh dosen saya dengan menggunakan kata kunci					
2	Saya dapat membedakan antara informasi yang relevan dan tidak relevan yang diberikan oleh dosen saya untuk tugas saya					
3	Saya menggunakan kata-kata yang serupa dengan makna yang mirip untuk menjelaskan suatu konsep dari tugas yang diberikan oleh dosen saya					
<b>Penggunaan Mesin Pencari</b>						
1	Saya menggunakan lebih dari satu mesin pencari untuk mencari informasi (seperti <i>Google Scholar</i> , <i>Basis Data</i> , <i>Perpustakaan</i> , <i>Akses Terbuka</i> , dll.).					
2	Saya memanfaatkan alat pencarian (seperti katalog, indeks, abstrak, dll.) dalam menemukan informasi.					

Sumber Kuesioner penelitian : Taib et al., 2023



## Lampiran 2 : Hasil Jawaban Responden

### 1. Hasil Jawaban Responden

<i>Digital literacy</i>						<i>Media literacy</i>					
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
2	2	5	5	2	16	5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19
2	2	4	4	2	14	3	4	4	4	4	19
4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21	3	3	4	3	4	17
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20
2	2	4	2	2	12	3	4	4	4	4	19
2	2	4	4	2	14	5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
2	2	5	5	2	16	5	5	3	4	5	22
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
2	2	5	4	2	15	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21	5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	3	18
2	2	4	4	2	14	3	4	4	4	4	19
2	2	5	5	2	16	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	4	5	5	5	5	24
2	2	4	4	2	14	4	4	4	3	4	19
5	4	3	4	5	21	5	5	5	5	4	24
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	4	5	5	4	5	23
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	3	4	4	4	4	19
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	3	19
2	2	4	3	2	13	5	5	4	3	3	20
4	4	3	4	4	19	3	4	4	4	4	19
2	2	4	3	2	13	4	5	3	3	3	18
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20

<i>Digital literacy</i>						<i>Media literacy</i>					
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
2	2	3	2	2	11	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
2	2	3	4	2	13	4	5	4	3	4	20
2	2	4	5	2	15	5	5	4	5	5	24
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	5	21
2	2	4	4	2	14	4	5	2	4	3	18
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
2	2	5	4	2	15	4	4	5	5	4	22
2	2	3	2	2	11	4	5	4	3	4	20
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
2	4	4	5	5	20	4	5	4	4	4	21
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
2	2	3	3	2	12	3	4	4	4	4	19
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
5	4	3	3	5	20	5	4	5	4	4	22
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	4	21
5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	5	5	5	5	5	25
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21	5	5	4	4	3	21
2	2	3	4	2	13	3	5	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	4	5	5	5	4	23
2	2	5	5	2	16	4	5	4	4	4	21
5	5	4	4	5	23	4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
2	2	4	5	2	15	5	5	5	5	5	25
2	2	3	2	2	11	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21	5	5	5	4	4	23

<i>Digital literacy</i>						<i>Media literacy</i>					
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
2	2	4	5	2	15	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	3	4	4	4	4	19
2	2	4	4	2	14	4	5	5	4	4	22
5	3	3	4	3	18	4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	5	23	4	5	5	5	4	23
2	2	5	4	2	15	5	5	5	4	4	23
2	2	5	4	2	15	4	4	5	5	5	23
2	2	3	4	2	13	5	4	4	4	5	22
2	2	4	5	2	15	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
2	2	5	5	2	16	5	5	5	5	5	25
2	2	5	3	2	14	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	4	4	3	5	21	5	5	3	5	5	23
2	2	1	2	2	9	5	1	4	4	4	18
2	2	5	5	2	16	4	5	5	5	5	24
2	2	5	5	2	16	5	5	5	5	5	25
2	2	3	3	2	12	4	4	4	3	4	19
4	4	5	5	4	22	4	5	4	5	4	22
2	2	5	4	2	15	4	4	4	5	4	21
2	2	3	4	2	13	4	4	4	5	4	21
2	2	4	4	2	14	4	4	4	3	3	18
5	5	4	3	4	21	4	4	4	5	4	21
4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
2	2	3	4	2	13	4	4	4	4	4	20
2	2	5	5	2	16	4	5	5	5	4	23
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
2	2	4	4	2	14	4	5	4	4	4	21
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
2	2	3	4	2	13	4	5	4	4	4	21

<i>Digital literacy</i>						<i>Media literacy</i>					
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
2	2	3	4	2	13	4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23	4	5	5	5	4	23
2	2	5	5	2	16	5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	22	4	5	4	4	4	21
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	22	5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
2	2	3	4	2	13	4	5	4	4	4	21

<i>ICT literacy</i>						<i>Information literacy</i>					
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
2	2	2	4	2	12	4	5	5	5	5	24
4	4	2	4	2	16	4	4	4	4	4	20
2	2	2	5	2	13	4	3	4	5	4	20
4	4	4	5	5	22	4	4	4		4	16
2	2	4	4	5	17	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	3	4	5	3	20	3	5	4	4	3	19
2	2	2	4	2	12	4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22
2	2	2	5	2	13	3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	2	2	5	2	16	5	5	5	5	4	24
4	2	2	5	2	15	4	4	5	5	5	23
5	2	2	4	2	15	5	5	5	5	4	24
5	4	4	4	5	22	5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19
4	2	2	4	2	14	4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
5	2	2	4	2	15	4	4	4	4	4	20
2	2	2	4	2	12	4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	5	23	4	5	4	5	5	23

<i>ICT literacy</i>						<i>Information literacy</i>					
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL
4	2	2	4	2	14	4	4	4	4	4	20
5	2	2	5	2	16	5	4	4	5	4	22
4	2	2	4	2	14	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21	4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
3	2	2	4	2	13	4	4	4	5	5	22
4	2	2	4	2	14	4	3	3	4	4	18
5	2	2	4	2	15	4	3	2	4	4	17
2	2	2	5	2	13	4	3	4	5	5	21
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	2	2	5	2	16	4	4	3	5	4	20
4	2	2	4	2	14	4	4	4	4	4	20
4	2	2	4	2	14	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	2	2	5	2	16	4	3	4	5	4	20
5	2	2	5	2	16	4	4	4	4	3	19
5	2	2	5	2	16	4	4	4	4	4	20
2	2	2	4	2	12	4	3	4	5	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	2	2	4	2	15	4	4	4	5	5	22
5	2	2	5	2	16	4	3	3	4	4	18
4	2	2	4	2	14	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	5	24
4	2	2	5	2	15	4	4	4	5	4	21
4	2	2	4	2	14	4	4	4	4	4	20
3	2	2	4	2	13	4	4	4	4	4	20
2	2	2	4	2	12	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	2	2	5	2	15	4	4	4	4	4	20
4	2	2	4	2	14	4	4	4	4	4	20
4	2	2	4	2	14	4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	2	2	5	2	16	5	5	5	5	5	25
4	2	2	4	2	14	4	4	4	4	4	20
5	2	2	5	2	16	5	5	4	5	5	24

<i>ICT literacy</i>						<i>Information literacy</i>					
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL
2	2	2	4	2	12	4	4	4	4	4	20
5	3	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
5	2	2	5	2	16	4	5	4	5	5	23
5	2	2	5	2	16	5	4	4	5	4	22
5	2	2	5	2	16	4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	3	19
4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	4	24
4	2	2	4	2	14	4	4	4	4	4	20
4	2	2	4	2	14	3	3	4	4	4	18
4	2	2	4	2	14	4	4	4	4	4	20
2	2	2	4	2	12	4	4	4	4	4	20
4	3	4	5	5	21	4	5	4	5	4	22
4	2	2	4	2	14	4	4	4	4	4	20
4	2	2	4	2	14	4	4	4	4	4	20
4	2	2	5	2	15	5	4	5	5	4	23
4	2	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	22	4	4	4	5	4	21
5	2	2	4	2	15	4	4	4	5	5	22
5	2	2	5	2	16	3	4	4	5	4	20
4	2	2	4	2	14	3	4	3	5	4	19
2	2	2	5	2	13	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
5	2	2	5	2	16	5	5	5	5	5	25
4	2	2	4	2	14	4	4	4	4	4	20
3	2	2	3	2	12	4	3	4	5	4	20
5	5	5	5	4	24	4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	3	20
3	2	2	4	2	13	4	4	3	4	4	19
5	2	2	5	2	16	4	3	4	4	4	19
5	2	2	5	2	16	5	5	5	5	5	25
2	2	2	4	2	12	2	4	4	4	4	18
5	4	5	5	5	24	5	4	4	4	4	21
5	2	2	5	2	16	5	4	4	5	5	23
4	2	2	4	2	14	4	4	4	5	5	22
5	2	2	2	2	13	5	4	4	4	4	21
4	5	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25
3	4	4	5	5	21	5	5	5	4	4	23

<i>ICT literacy</i>						<i>Information literacy</i>					
<b>X3. 1</b>	<b>X3. 2</b>	<b>X3. 3</b>	<b>X3. 4</b>	<b>X3. 5</b>	<b>TOTA L</b>	<b>X4_ 1</b>	<b>X4_ 2</b>	<b>X4_ 3</b>	<b>X4_ 4</b>	<b>X4_ 5</b>	<b>TOTA L</b>
4	2	2	4	2	14	4	4	4	4	4	20
5	2	2	2	2	13	4	4	4	4	4	20
5	2	2	4	2	15	4	4	4	5	2	19
2	2	2	4	2	12	4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
2	2	2	4	2	12	4	4	4	4	3	19
2	2	2	4	2	12	4	4	4	4	4	20
2	2	2	5	2	13	4	5	3	5	5	22
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
2	2	2	4	2	12	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
2	2	2	5	2	13	4	4	4	4	4	20
2	2	2	4	2	12	4	4	4	5	2	19
5	5	4	4	4	22	4	5	4	4	4	21
2	2	2	5	2	13	5	5	5	5	5	25
2	2	2	4	2	12	4	4	4	4	3	19
2	2	2	4	2	12	4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	5	23	4	5	3	5	5	22
4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
2	2	2	4	2	12	4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
2	4	2	4	2	14	4	4	4	4	4	20

<i>Digitalization in accounting profession</i>					
<b>Y1_1</b>	<b>Y1_2</b>	<b>Y1_3</b>	<b>Y1_4</b>	<b>Y1_5</b>	<b>TOTAL</b>
4	5	5	5	4	23
5	4	5	5	4	23
4	4	4	5	4	21
5	4	4	5	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20

<i>Digitalization in accounting profession</i>					
<b>Y1_1</b>	<b>Y1_2</b>	<b>Y1_3</b>	<b>Y1_4</b>	<b>Y1_5</b>	<b>TOTAL</b>
5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	24
4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	5	23
5	4	4	4	4	21
4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	5	24
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	3	4	5	19
4	3	4	3	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	2	4	18
4	4	4	4	4	20
4	5	4	3	3	19
3	4	3	3	3	16
3	3	4	4	5	19
4	4	4	5	5	22
2	5	4	4	5	20
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	22
5	5	3	4	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	22



<i>Digitalization in accounting profession</i>					
<b>Y1_1</b>	<b>Y1_2</b>	<b>Y1_3</b>	<b>Y1_4</b>	<b>Y1_5</b>	<b>TOTAL</b>
4	3	3	3	4	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	3	5	23
4	4	4	4	4	20
5	4	4	3	5	21
3	3	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20
5	4	3	5	5	22
5	2	4	5	5	21
5	4	4	5	4	22
5	5	4	3	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	18
2	4	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	3	4	2	3	16
5	5	4	2	5	21
4	4	4	4	4	20
3	4	4	5	4	20
4	5	4	5	5	23
4	4	4	3	4	19
1	5	4	2	5	17
4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	4	21
3	5	4	4	4	20
4	5	5	5	4	23
3	4	4	5	5	21

<i>Digitalization in accounting profession</i>					
<b>Y1_1</b>	<b>Y1_2</b>	<b>Y1_3</b>	<b>Y1_4</b>	<b>Y1_5</b>	<b>TOTAL</b>
3	3	3	3	2	14
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23
5	5	5	4	5	24
5	4	4	3	5	21
4	5	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	2	3	5	18
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	5	23
5	3	3	4	5	20
5	3	5	5	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	4	3	4	19
4	5	4	4	4	21
5	3	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
3	4	4	4	4	19
5	5	4	4	5	23
5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21
5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20

**Lampiran 3 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Uraian	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	Sig.
1 (Constant)	5,128	2,562	0,012
Digital literacy (X1)	0,214	2,746	0,007
Media literacy (X2)	0,300	2,939	0,004
Information and communication technology literacy (X3)	0,150	2,007	0,047
Information literacy (X4)	0,412	4,049	0,000
$t_{tabel}$ (0,05;121)		1,980	
$F_{hitung}$		17,804	
$F_{tabel}$		2,29	
Sig. F		0,000	
R-square		0,359	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

**Lampiran 4 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.617 <sup>a</sup>	.380	.359

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

**Lampiran 6 : Tabel  $F_{hitung}$**

DF2	DF1 $\alpha = 0.05$																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	Inf
1	161.45	199.5	215.71	224.58	230.16	233.99	236.77	238.88	240.54	241.88	243.91	245.95	248.01	249.05	250.1	251.14	252.2	253.25	254.31
2	18.513	19	19.164	19.247	19.296	19.33	19.353	19.371	19.385	19.396	19.413	19.429	19.446	19.454	19.462	19.471	19.479	19.487	19.496
3	10.128	9.5521	9.2766	9.1172	9.0135	8.9406	8.8867	8.8452	8.8123	8.7855	8.7446	8.7029	8.6602	8.6385	8.6166	8.5944	8.572	8.5494	8.5264
4	7.7086	6.9443	6.5914	6.3882	6.2561	6.1631	6.0942	6.041	5.9988	5.9644	5.9117	5.8578	5.8025	5.7744	5.7459	5.717	5.6877	5.6581	5.6281
5	6.6079	5.7861	5.4095	5.1922	5.0503	4.9503	4.8759	4.8183	4.7725	4.7351	4.6777	4.6188	4.5581	4.5272	4.4957	4.4638	4.4314	4.3985	4.365
6	5.9874	5.1433	4.7571	4.5337	4.3874	4.2839	4.2067	4.1468	4.099	4.06	3.9999	3.9381	3.8742	3.8415	3.8082	3.7743	3.7398	3.7047	3.6689
7	5.5914	4.7374	4.3468	4.1203	3.9715	3.866	3.787	3.7257	3.6767	3.6365	3.5747	3.5107	3.4445	3.4105	3.3758	3.3404	3.3043	3.2674	3.2298
8	5.3177	4.459	4.0662	3.8379	3.6875	3.5806	3.5005	3.4381	3.3881	3.3472	3.2839	3.2184	3.1503	3.1152	3.0794	3.0428	3.0053	2.9669	2.9276
9	5.1174	4.2565	3.8625	3.6331	3.4817	3.3738	3.2927	3.2296	3.1789	3.1373	3.0729	3.0061	2.9365	2.9005	2.8637	2.8259	2.7872	2.7475	2.7067
10	4.9646	4.1028	3.7083	3.478	3.3258	3.2172	3.1355	3.0717	3.0204	2.9782	2.913	2.845	2.774	2.7372	2.6996	2.6609	2.6211	2.5801	2.5379
11	4.8443	3.9823	3.5874	3.3567	3.2039	3.0946	3.0123	2.948	2.8962	2.8536	2.7876	2.7186	2.6464	2.609	2.5705	2.5309	2.4901	2.448	2.4045
12	4.7472	3.8853	3.4903	3.2592	3.1059	2.9961	2.9134	2.8486	2.7964	2.7534	2.6866	2.6169	2.5436	2.5055	2.4663	2.4259	2.3842	2.341	2.2962
13	4.6672	3.8056	3.4105	3.1791	3.0254	2.9153	2.8321	2.7669	2.7144	2.671	2.6037	2.5331	2.4589	2.4202	2.3803	2.3392	2.2966	2.2524	2.2064
14	4.6001	3.7389	3.3439	3.1122	2.9582	2.8477	2.7642	2.6987	2.6458	2.6022	2.5342	2.463	2.3879	2.3487	2.3082	2.2664	2.2229	2.1778	2.1307
15	4.5431	3.6823	3.2874	3.0556	2.9013	2.7905	2.7066	2.6408	2.5876	2.5437	2.4753	2.4034	2.3275	2.2878	2.2468	2.2043	2.1601	2.1141	2.0658
16	4.494	3.6337	3.2389	3.0069	2.8524	2.7413	2.6572	2.5911	2.5377	2.4935	2.4247	2.3522	2.2756	2.2354	2.1938	2.1507	2.1058	2.0589	2.0096
17	4.4513	3.5915	3.1968	2.9647	2.81	2.6987	2.6143	2.548	2.4943	2.4499	2.3807	2.3077	2.2304	2.1898	2.1477	2.104	2.0584	2.0107	1.9604
18	4.4139	3.5546	3.1599	2.9277	2.7729	2.6613	2.5767	2.5102	2.4563	2.4117	2.3421	2.2686	2.1906	2.1497	2.1071	2.0629	2.0166	1.9681	1.9168
19	4.3807	3.5219	3.1274	2.8951	2.7401	2.6283	2.5435	2.4768	2.4227	2.3779	2.308	2.2341	2.1555	2.1141	2.0712	2.0264	1.9795	1.9302	1.878
20	4.3512	3.4928	3.0984	2.8661	2.7109	2.599	2.514	2.4471	2.3928	2.3479	2.2776	2.2033	2.1242	2.0825	2.0391	1.9938	1.9464	1.8963	1.8432
21	4.3248	3.4668	3.0725	2.8401	2.6848	2.5727	2.4876	2.4205	2.366	2.321	2.2504	2.1757	2.096	2.054	2.0102	1.9645	1.9165	1.8657	1.8117
22	4.3009	3.4434	3.0491	2.8167	2.6613	2.5491	2.4638	2.3965	2.3419	2.2967	2.2258	2.1508	2.0707	2.0283	1.9842	1.938	1.8894	1.838	1.7831
23	4.2793	3.4221	3.028	2.7955	2.64	2.5277	2.4422	2.3748	2.3201	2.2747	2.2036	2.1282	2.0476	2.005	1.9605	1.9139	1.8648	1.8128	1.757
24	4.2597	3.4028	3.0088	2.7763	2.6207	2.5082	2.4226	2.3551	2.3002	2.2547	2.1834	2.1077	2.0267	1.9838	1.939	1.892	1.8424	1.7896	1.733
25	4.2417	3.3852	2.9912	2.7587	2.603	2.4904	2.4047	2.3371	2.2821	2.2365	2.1649	2.0889	2.0075	1.9643	1.9192	1.8718	1.8217	1.7684	1.711
26	4.2252	3.369	2.9752	2.7426	2.5868	2.4741	2.3883	2.3205	2.2655	2.2197	2.1479	2.0716	1.9898	1.9464	1.901	1.8533	1.8027	1.7488	1.6906
27	4.21	3.3541	2.9604	2.7278	2.5719	2.4591	2.3732	2.3053	2.2501	2.2043	2.1323	2.0558	1.9736	1.9299	1.8842	1.8361	1.7851	1.7306	1.6717
28	4.196	3.3404	2.9467	2.7141	2.5581	2.4453	2.3593	2.2913	2.236	2.19	2.1179	2.0411	1.9586	1.9147	1.8687	1.8203	1.7689	1.7138	1.6541
29	4.183	3.3277	2.934	2.7014	2.5454	2.4324	2.3463	2.2783	2.2229	2.1768	2.1045	2.0275	1.9446	1.9005	1.8543	1.8055	1.7537	1.6981	1.6376
30	4.1709	3.3158	2.9223	2.6896	2.5336	2.4205	2.3343	2.2662	2.2107	2.1646	2.0921	2.0148	1.9317	1.8874	1.8409	1.7918	1.7396	1.6835	1.6223
40	4.0847	3.2317	2.8387	2.606	2.4495	2.3359	2.249	2.1802	2.124	2.0772	2.0035	1.9245	1.8389	1.7929	1.7444	1.6928	1.6373	1.5766	1.5089
60	4.0012	3.1504	2.7581	2.5252	2.3683	2.2541	2.1665	2.097	2.0401	1.9926	1.9174	1.8364	1.748	1.7001	1.6491	1.5943	1.5343	1.4673	1.3893
120	3.9201	3.0718	2.6802	2.4472	2.2899	2.175	2.0868	2.0164	1.9588	1.9105	1.8337	1.7505	1.6587	1.6084	1.5543	1.4952	1.429	1.3519	1.2539
Inf	3.8415	2.9957	2.6049	2.3719	2.2141	2.0986	2.0096	1.9384	1.8799	1.8307	1.7522	1.6664	1.5705	1.5173	1.4591	1.394	1.318	1.2214	1

**Lampiran 5 : Tabel  $t_{hitung}$**

df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025
1	6.314	12.706	53	1.674	2.006	105	1.659	1.983	157	1.655	1.975
2	2.920	4.303	54	1.674	2.005	106	1.659	1.983	158	1.655	1.975
3	2.353	3.182	55	1.673	2.004	107	1.659	1.982	159	1.654	1.975
4	2.132	2.776	56	1.673	2.003	108	1.659	1.982	160	1.654	1.975
5	2.015	2.571	57	1.672	2.002	109	1.659	1.982	161	1.654	1.975
6	1.943	2.447	58	1.672	2.002	110	1.659	1.982	162	1.654	1.975
7	1.895	2.365	59	1.671	2.001	111	1.659	1.982	163	1.654	1.975
8	1.860	2.306	60	1.671	2.000	112	1.659	1.981	164	1.654	1.975
9	1.833	2.262	61	1.670	2.000	113	1.658	1.981	165	1.654	1.974
10	1.812	2.228	62	1.670	1.999	114	1.658	1.981	166	1.654	1.974
11	1.796	2.201	63	1.669	1.998	115	1.658	1.981	167	1.654	1.974
12	1.782	2.179	64	1.669	1.998	116	1.658	1.981	168	1.654	1.974
13	1.771	2.160	65	1.669	1.997	117	1.658	1.980	169	1.654	1.974
14	1.761	2.145	66	1.668	1.997	118	1.658	1.980	170	1.654	1.974
15	1.753	2.131	67	1.668	1.996	119	1.658	1.980	171	1.654	1.974
16	1.746	2.120	68	1.668	1.995	120	1.658	1.980	172	1.654	1.974
17	1.740	2.110	69	1.667	1.995	121	1.658	1.980	173	1.654	1.974
18	1.734	2.101	70	1.667	1.994	122	1.657	1.980	174	1.654	1.974
19	1.729	2.093	71	1.667	1.995	123	1.657	1.979	175	1.654	1.974
20	1.725	2.086	72	1.666	1.993	124	1.657	1.979	176	1.654	1.974
21	1.721	2.080	73	1.666	1.993	125	1.657	1.979	177	1.654	1.973
22	1.717	2.074	74	1.666	1.993	126	1.657	1.979	178	1.653	1.973
23	1.714	2.069	75	1.665	1.992	127	1.657	1.979	179	1.653	1.973
24	1.711	2.064	76	1.665	1.992	128	1.657	1.979	180	1.653	1.973
25	1.708	2.060	77	1.665	1.991	129	1.657	1.979	181	1.653	1.973
26	1.706	2.056	78	1.665	1.991	130	1.657	1.978	182	1.653	1.973
27	1.703	2.052	79	1.664	1.990	131	1.657	1.978	183	1.654	1.973
28	1.701	2.048	80	1.664	1.990	132	1.656	1.978	184	1.653	1.973
29	1.699	2.045	81	1.664	1.990	133	1.656	1.978	185	1.653	1.973
30	1.697	2.042	82	1.664	1.989	134	1.656	1.978	186	1.653	1.973
31	1.696	2.040	83	1.663	1.989	135	1.656	1.978	187	1.653	1.973
32	1.694	2.037	84	1.663	1.989	136	1.656	1.978	188	1.653	1.973
33	1.692	2.035	85	1.663	1.988	137	1.656	1.977	189	1.654	1.973
34	1.691	2.032	86	1.663	1.988	138	1.656	1.977	190	1.653	1.973
35	1.690	2.030	87	1.663	1.988	139	1.656	1.977	191	1.653	1.972
36	1.688	2.028	88	1.662	1.987	140	1.656	1.977	192	1.653	1.972
37	1.687	2.026	89	1.662	1.987	141	1.656	1.977	193	1.653	1.972
38	1.686	2.024	90	1.662	1.987	142	1.656	1.977	194	1.653	1.972
39	1.685	2.023	91	1.662	1.986	143	1.656	1.977	195	1.654	1.972
40	1.684	2.021	92	1.662	1.986	144	1.656	1.977	196	1.653	1.972
41	1.683	2.020	93	1.661	1.986	145	1.655	1.976	197	1.653	1.972
42	1.682	2.018	94	1.661	1.986	146	1.655	1.976	198	1.653	1.972
43	1.681	2.017	95	1.661	1.985	147	1.655	1.976	199	1.653	1.972
44	1.680	2.015	96	1.661	1.985	148	1.655	1.976	200	1.653	1.972
45	1.679	2.014	97	1.661	1.985	149	1.655	1.976			
46	1.679	2.014	98	1.661	1.984	150	1.655	1.976			
47	1.678	2.013	99	1.660	1.984	151	1.655	1.976			
48	1.677	2.012	100	1.660	1.984	152	1.655	1.976			
49	1.677	2.011	101	1.660	1.984	153	1.655	1.976			
50	1.676	2.010	102	1.660	1.983	154	1.655	1.975			
51	1.675	2.008	103	1.660	1.983	155	1.655	1.975			
52	1.675	2.007	104	1.660	1.983	156	1.655	1.975			

## Lampiran 7 : Surat Pengantar Riset



### UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setta Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomiLuma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 123 /FEB/01.1/ II /2024  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

05 Februari 2024

Kepada Yth,  
Wakil Rektor Bidang Mutu SDM Dan Perkonomian

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : **AYU LESTARI SINAMBELA**  
NPM : **208330039**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Judul : **Pengaruh Digital Literacy, Media Literacy, Information And Communication Technology Literacy, Dan Information Literacy Terhadap Digitalization In Accounting Profesion Pada Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Di Universitas Medan Area**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**A.n Kaprodi**  
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi  
Program Studi Akuntansi


**Indah Cahya Sagala, S.Pd,M.Si**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal



## Lampiran 8 : Surat Izin Riset



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 335 /UMA/B/01.7/II/2024**

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ayu Lestari Sinambela
No.Pokok Mahasiswa	: 208330039
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akutansi

Benar telah selesai melaksanakan pengambilan data dan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan Judul Skripsi "**Pengaruh Digital Literacy, Media Literacy, Information And Communication Technology Literacy, Dan Information Literacy Terhadap Digitaliation In Accounting Proffesion Pada Mahasiswa Aktif Jurusan Akutansi Di Universitas Medan Area**".

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya

Medan, 26 Februari 2024.  
 an Rektor  
 Wakil Rektor Bidang Mutu SDM &  
 Perekonomian,

  
**Prof.Dr. Ir. Suswati, MP**

CC:  
 - Arsip

